

**PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH DAN  
BANK KONVENSIONAL PASCA KRISIS GLOBAL DENGAN  
MENGUNAKAN METODE CAMEL DAN RBBR PERIODE TAHUN  
2009-2015**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA  
SATU DALAM ILMU PERBANKAN SYARIAH**

**OLEH:**

**ABDUL AZIZ**  
**NIM: 13820050**

**PEMBIMBING:**

**Dr. MISNEN ARDIANSYAH, SE., M.Si., Ak., CA**  
**NIP: 19800314 200312 1 003**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2017**

## ABSTRAK

Setiap tahunnya perbankan mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang cukup signifikan, maka sangat diperlukan suatu pengawasan terhadap kegiatan operasional setiap perbankan. Dalam hal ini Bank Indonesia selaku bank sentral harus melakukan pengawasan terhadap perbankan secara berkala untuk mengetahui bagaimana keadaan keuangan termasuk tingkat kesehatan banknya. Kesehatan perbankan merupakan sesuatu hal yang dianggap penting, penilaian kesehatan bank ini bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi sehat, cukup sehat, kurang sehat atau bahkan tidak sehat. Ada dua metode yang dapat digunakan untuk menilai kesehatan bank yaitu metode CAMEL (*Capital, Asset, Management, Equity dan Liquidity*) dan metode RBBR (*Risk Based Bank Rating*).

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional pasca terjadinya krisis dengan menggunakan metode CAMEL dan RBBR periode tahun 2009-2015. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, sampel dari penelitian ini adalah lima bank syariah dan lima bank konvensional. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan metode dokumentasi dan data yang digunakan adalah data sekunder yang diunduh dari web resmi masing-masing perbankan. Hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan signifikan tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional pasca krisis global periode tahun 2009-2015 dengan menggunakan metode CAMEL dan metode RBBR.

Berdasarkan penilaian yang sudah dilakukan dengan menggunakan metode CAMEL bank syariah periode tahun 2009-2013 dan 2015 masuk ke dalam peringkat 1 dan untuk periode 2014 masuk ke dalam peringkat 2, adapun untuk bank konvensional periode tahun 2009-2015 masuk ke dalam peringkat 1. Sedangkan dengan menggunakan metode RBBR, bank syariah untuk periode tahun 2009-2013 masuk ke dalam peringkat 2 dan periode tahun 2014-2015 masuk ke dalam peringkat 3 sedangkan bank konvensional untuk periode tahun 2009-2015 masuk ke dalam peringkat 1. Hasil uji statistik menggunakan *Mann-Whitney U Test* menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional dilihat dari rasio yang digunakan pada metode tersebut. Sedangkan dari hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa bank konvensional mempunyai kemampuan yang lebih baik dibandingkan bank syariah didalam menjaga kriteria penilaian tingkat kesehatan perbankan.

Kata kunci : Penilaian tingkat kesehatan, Bank Syariah, Bank Konvensional, analisis metode CAMEL dan metode RBBR

## **ABSTRACT**

*Each year banking experiences growth and significant growth, it is necessary a supervision of the operations of each bank. In this case, Bank Indonesia as the central bank should carry out supervision of banks periodically to see how the financial situation, including the risk based bank rating. The risk based bank rating is something that is considered important, risk based bank assessment aims to determine whether the bank is in good, reasonably good, or not good condition. There are two methods that can be used to assess the risk based bank rating, namely CAMEL (Capital, Asset, Management, Equity and Liquidity) and RBBR (Risk Based Bank Rating) methods.*

*This study aims to compare the risk based bank rating of Islamic banks and conventional banks after the crisis by using CAMEL and RBBR period 2009-2015. This research is descriptive with quantitative approach, samples of this research are five Islamic banks and five conventional banks. The data collected by the method of documentation and data used is secondary data downloaded from the official website of respective banks. The hypothesis of this study is a significant difference between Islamic banks and conventional banks after the global crisis period 2009-2015, by using CAMEL and RBBR methods.*

*Based on the research using the CAMEL in Islamic banks, period 2009-2013 and 2015 are into the first rank, 2014 in the second rank, while for conventional bank is always in the first rank during 2009-2015. While the result of RBBR shows that Islamic banks for the period of 2009-2013 is in the second rank and the period from 2014 to 2015 is in the third rank, while conventional banks for the period 2009-2015 is in the first rank. Statistic test result using mann whitney u test shows that there is significant difference between Risk based bank rating of syariah bank and conventional bank, it is seen from the ratio used in the method. Where descriptive statistic test result shows that conventional bank has better capability than islamic bank in keeping rating criterion of risk based bank rating.*

*Keywords : Risk based bank rating, Islamic Banks, Conventional Banks, CAMEL method, RBBR method*



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudara Abdul Aziz

Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Abdul Aziz  
NIM : 13820050  
Judul Skripsi : **“Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah dan bank Konvensional Pasca Krisis Global Dengan Menggunakan Metode CAMEL dan RBBR Periode Tahun 2009-2015”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 08 Rajab 1438 H  
05 April 2017 M

Pembimbing

**Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak., CA**  
**NIP. 19800314 200312 1 003**



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-1943/Un.02/DEB/PP.05.3/05/2017

Skripsi dengan judul :

**“Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah dan Bank Konvensional  
Pasca Krisis Global Dengan Menggunakan Metode CAMEL dan RBBR  
Periode Tahun 2009-2015”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Abdul Aziz  
NIM : 13820050  
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 27 April 2017  
Nilai Munaqasyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH :**  
Ketua Sidang

Dr. Misnen Ardiandyah, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Dr. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.Si  
NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji II

H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag  
19720913 200312 1 001

Yogyakarta, 05 Mei 2017

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN,



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag  
NIP. 19670518 199703 1 003

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Abdul Aziz

NIM : 13820050

Jurusan/ Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah dan Bank Konvensional Pasca Krisis Global Dengan Menggunakan Metode CAMEL dan RBBR Periode Tahun 2009-2015”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 05 April 2017

Penyusun,



Abdul Aziz

NIM. 13820050

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Aziz  
NIM : 13820050  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi Mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusiveroyalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Perbandingan Tingkat Kesehatan bank Syariah dan Bank Konvensional  
Pasca Krisis Global dengan Menggunakan Metode CAMEL dan RBBR  
Periode Tahun 2009-2015”**

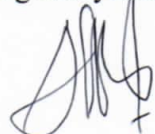
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 05 April 2017

Yang menyatakan



(Abdul Aziz)

## HALAMAN MOTTO

**“Sesungguhnya sesudah ada kesulitan pasti akan datang kemudahan, maka kerjakanlah urusanmu dengan sungguh-sungguh, dan hanya kepada Allah kamu berharap”**

**(QS. Al Insyirah : 6-8).**

**“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (QS. Ar Rad : 11).**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT, saya persembahkan karya sederhana ini untuk :

Orang tua tercinta Bapak H Abdul Latif dan Ibu Hj Latifah yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, doa dan dukungan yang tak pernah henti kepada saya hingga detik ini.

Kakak-kakakku tersayang Abdullah, Iil Nuraeni, Nurhasanah dan Asep Gunawan yang selalu memberikan semangat, motivasi, doa dan dukungan termasuk memberikan bantuan moral ataupun material yang tak terhingga.

Teman-teman Perbankan syariah 2013

Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ذ	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
ه	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof

ي	Yā'	Y	Ye
---	-----	---	----

## B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

## C. *Tā' marbūṭāh*

Semua *Tā' marbūṭāh* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	'illah
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

## D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	Ditulis	A
-----◌-----	Kasrah	Ditulis	i
-----◌-----	Dammah	Ditulis	u

فَعَلَ	Faḥah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	Ditulis	<i>furūḍ</i>

### F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قَوْل	Ditulis	<i>qaul</i>

**G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof**

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أُعدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti oleh huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

**I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

Ditulis menurut penulisannya

الْفُرُوضُودَى	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
السَّنَّةُ أَهْلُ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah dan Bank Konvensional Pasca Krisis Global dengan Menggunakan Metode CAMEL dan RBBR (2009-2015)”. Sholawat serta semoga tetap tercurahkan kepada panutan kita semua yakni Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi saya sebagai Sarjana Strata Satu Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Meskipun tidak dapat saya pungkiri bahwa dalam penyusunan laporan skripsi ini penulis masih banyak mengalami kendala dan kekurangan, itu semata-mata karena keterbatasan penulis. Maka dalam penyusunan skripsi ini, penulis sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, material maupun spiritual sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. KH. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., P.hD., selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Joko Setyono SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktunya dan sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dengan sepenuh hati selama masa perkuliahan, semoga selalu diberikan keberkahan oleh Allah SWT.
6. Seluruh staff dan karyawan Tata Usaha Prodi Perbankan Syariah yang telah bersedia memberikan informasi terkait perkuliahan.

7. Bapak H. Abdul Latif dan Ibu Hj Latifah selaku orang tua penulis yang selalu memberikan doa, motivasi, semangat, perhatian, dukungan dan restu sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan skripsinya.
8. Kakak-kakakku tercinta Nurhasanah dan Abdullah yang selalu memberikan saran-saran terbaik, doa, dukungan termasuk memberikan bantuan moral ataupun material kepada penulis serta keponakan-keponakanku tersayang Nazwa, Apip, Luthfi, Ulum, Alya dan Ulfa yang selalu memberikan canda tawa dan kegembiraan karena kepolosannya.
9. Sahabat-sahabat terhebatku Rois, Ibad, Adiv, Ipus, Iput, Haeranih, Okta, Faruq Dhyajeng, Nisa, Danar dan yang lainnya yang selalu memberikan saran-saran terbaik, semangat, motivasi serta tempat untuk berbagi kebahagiaan.
10. Keluarga besar LP2KIS Yogyakarta, Golden Coins, Prestisius of 16, Casvio Sechzen dan Lucky 13 yang telah memberikan pengalaman dan pelajaran hidup yang luar biasa bagi penulis.
11. Teman-teman Perbankan Syariah B serta seluruh teman sejurusan Perbankan Syariah 2013 atas segala bantuannya demi terselesaikannya skripsi ini.
12. Teman-teman KKN 90 kelompok 57 pascal, Lia, Eka, Aeni, Bagas, Ihsan, Widya, Angga dan Vinsia terimakasih atas kebersamaannya.
13. Serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu kelancaran dalam proses penyusunan laporan ini.

Di samping itu, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan, sehingga dari itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 05 April 2017

Hormat Saya,



**Abdul Aziz**  
NIM. 13820050



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT.</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO.</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.</b> .....	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL.</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Penulisan. ....	10
<b>BAB II KERANGKA TEORI.</b> .....	<b>12</b>
A. Landasan Teori .....	12
1. Kesehatan Bank.....	12
2. Pengertian Bank. ....	13
3. Perbedaan Bank Syariah dan bank Konvensional.....	15
4. Laporan Keuangan. ....	18
5. Analisis Rasio Keuangan. ....	20

6. Metode CAMEL.....	21
7. Metode RBBR. ....	24
8. Perbandingan Metode CAMEL dan RBBR. ....	26
B. Penelitian Terdahulu .....	26
C. Hipotesis .....	29
1. Metode CAMEL.....	30
2. Metode RBBR. ....	33
D. Kerangka Pemikiran.....	35
1. Kerangka Pemikiran Metode CAMEL.....	36
2. Kerangka Pemikiran Metode RBBR. ....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Desain Penelitian .....	38
B. Populasi dan Sampel .....	39
C. Variabel Operasional.....	40
1. Metode CAMEL.....	40
2. Metode RBBR. ....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	43
1. Analisis Metode CAMEL.....	43
2. Analisis Metode RBBR. ....	45
3. Uji Normalitas. ....	47
4. Uji Hipotesis.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Hasil Penelitian .....	49
1. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMEL. ....	49
2. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode RBBR. ....	65
B. Pembahasan.....	82
1. Penetapan Peringkat Komposit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMEL.....	82
2. Penetapan Peringkat Komposit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode RBBR. ....	85

3. Uji Normalitas.....	88
4. Uji <i>Mann Whitney U Test</i> .....	98
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>107</b>
A. Kesimpulan .....	107
B. Keterbatasan .....	108
C. Saran. ....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>115</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Tingkat Bunga DPK dan Pembiayaan Bank Syariah atau Bank Konvensional. ....	5
Tabel 2.1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional. ....	17
Tabel 3.1 Rumus Rasio Metode CAMEL. ....	44
Tabel 3.2 Bobot kredit Metode CAMEL. ....	45
Tabel 3.3 Rumus Rasio Metode RBBR. ....	45
Tabel 4.1 Rata-Rata Rasio CAR Bank Syariah (2009-2015). ....	49
Tabel 4.2 Rata-Rata Rasio CAR Bank Konvensional (2009-2015). ....	50
Tabel 4.3 Rata-Rata Rasio NPA Bank Syariah (2009-2015). ....	51
Tabel 4.4 Rata-Rata Rasio NPA Bank Konvensional (2009-2015). ....	52
Tabel 4.5 Rata-Rata Rasio PPAP Bank Syariah (2009-2015). ....	53
Tabel 4.6 Rata-Rata Rasio PPAP Bank Konvensional (2009-2015). ....	54
Tabel 4.7 Rata-Rata Rasio NPM Bank Syariah (2009-2015). ....	55
Tabel 4.8 Rata-Rata Rasio NPM Bank Konvensional (2009-2015). ....	56
Tabel 4.9 Rata-Rata Rasio ROA Bank Syariah (2009-2015). ....	57
Tabel 4.10 Rata-Rata Rasio ROA Bank Konvensional (2009-2015). ....	58
Tabel 4.11 Rata-Rata Rasio BOPO Bank Syariah (2009-2015). ....	59
Tabel 4.12 Rata-Rata Rasio BOPO Bank Konvensional (2009-2015). ....	60
Tabel 4.13 Rata-Rata Rasio FDR Bank Syariah (2009-2015). ....	62
Tabel 4.14 Rata-Rata Rasio LDR Bank Konvensional (2009-2015). ....	62
Tabel 4.15 Rata-Rata Rasio <i>Cash Ratio</i> Bank Syariah (2009-2015). ....	64
Tabel 4.16 Rata-Rata Rasio <i>Cash Ratio</i> Bank Konvensional (2009-2015). ...	64
Tabel 4.17 Rata-Rata Rasio NPF Bank Syariah (2009-2015). ....	66
Tabel 4.18 Rata-Rata Rasio NPL Bank Konvensional (2009-2015). ....	66
Tabel 4.19 Rata-Rata Rasio <i>Liquidity Risk</i> Bank Syariah (2009-2015). ....	68
Tabel 4.20 Rata-Rata Rasio <i>Liquidity Risk</i> Bank Konvensional (2009-2015). ....	68
Tabel 4.21 Rata-Rata Rasio <i>Deposit Ratio</i> Bank Syariah (2009-2015). ....	70
Tabel 4.22 Rata-Rata Rasio <i>Deposit Risk</i> Bank Konvensional (2009-2015)..	70
Tabel 4.23 Rata-Rata Rasio ROA Bank Syariah (2009-2015). ....	72

Tabel 4.24 Rata-Rata Rasio ROA Bank Konvensional (2009-2015). .....	72
Tabel 4.25 Rata-Rata Rasio ROE Bank Syariah (2009-2015).....	74
Tabel 4.26 Rata-Rata Rasio ROE Bank Konvensional (2009-2015).....	74
Tabel 4.27 Rata-Rata Rasio NIM Bank Syariah (2009-2015). .....	76
Tabel 4.28 Rata-Rata Rasio NIM Bank Konvensional (2009-2015). .....	77
Tabel 4.29 Rata-Rata Rasio BOPO Bank Syariah (2009-2015). .....	78
Tabel 4.30 Rata-Rata Rasio BOPO Bank Konvensional (2009-2015). .....	78
Tabel 4.31 Rata-Rata Rasio CAR Bank Syariah (2009-2015).....	80
Tabel 4.32 Rata-Rata Rasio CAR Bank Konvensional (2009-2015).....	80
Tabel 4.33 Penetapan Peringkat Komposit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah (2009-2015). .....	82
Tabel 4.34 Penetapan Peringkat Komposit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Konvensional (2009-2015). .....	84
Tabel 4.35 Penetapan Peringkat Komposit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah (2009-2015). .....	86
Tabel 4.36 Penetapan Peringkat Komposit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Konvensional (2009-2015). .....	87
Tabel 4.37 Uji <i>Mann Whitney U Test</i> Rasio Metode CAMEL. ....	89
Tabel 4.38 Uji <i>Mann Whitney U Test</i> Rasio Metode RBBR,.....	98

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Metode CAMEL.....	36
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Metode RBBR.....	37



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil Bank Syariah dan Bank Konvensional
- Lampiran 2 Populasi Bank Syariah dan Bank Konvensional
- Lampiran 3 Kriteria Penilaian Komposit Metode CAMEL dan RBBR
- Lampiran 4 Hasil Analisis Rasio Metode CAMEL dan RBBR
- Lampiran 5 Penetapan peringkat Komposit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah dan Bank Konvensional
- Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas dan Hipotesis Menggunakan SPSS
- Lampiran 7 Uji *Descriptive Statistics* Metode CAMEL dan RBBR
- Lampiran 8 *Curriculum Vitae*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia No 10 tahun 1998, perbankan merupakan badan usaha yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya yang mana dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Perbankan mempunyai peranan yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia yakni dalam hal stabilitas keuangan, pengendalian inflasi, sistem pembayaran dan otoritas moneter. Adapun jenis bank di Indonesia dibagi menjadi dua yaitu bank yang kegiatan usahanya berdasarkan prinsip konvensional dan bank kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah (Taswan, 2010 : 6).

Setiap tahunnya perbankan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan ini ditandai dengan banyaknya perbankan baru yang bermunculan serta bertambahnya kantor-kantor perbankan dipelosok negeri. Berdasarkan Statistik Perbankan Indonesia tahun 2015 menjelaskan bahwa jumlah bank umum saat ini adalah sebesar 118 bank dengan jumlah kantor 32.963. Dengan pesatnya perkembangan perbankan di Indonesia, maka sangat diperlukan suatu pengawasan terhadap kegiatan perbankan tersebut. Dalam hal ini Bank Indonesia selaku bank sentral harus melakukan pengawasan terhadap perbankan secara berkala untuk mengetahui bagaimana keadaan keuangan, kegiatan usaha masing-masing bank termasuk tingkat kesehatan banknya.



Kesehatan bank merupakan kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dan sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, menjalankan fungsi intermediasi, membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya terutama kebijakan moneter (Khoerul Umam, 2013 : 142). Maka oleh karena itu, untuk dapat menjalankan fungsinya dengan baik maka bank harus mempunyai modal yang cukup, menjaga kualitas asetnya dengan baik, dikelola dengan baik dan dioperasikan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta memelihara likuiditasnya kewajiban jangka pendeknya bisa terpenuhi.

Pertengahan tahun 1997-1998 terjadi krisis moneter di Indonesia, yang memberikan dampak kurang baik terhadap kegiatan operasional perbankan di Indonesia, khususnya bank konvensional yang mana ketika itu banyak perbankan konvensional yang melakukan merger agar bisa tetap bertahan bahkan banyak pula yang dilikuidasi karena tidak bisa bertahan dari krisis tersebut. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kondisi mikro perbankan nasional menjadi rentan gejala ekonomi, yaitu relatif lemahnya kemampuan manajerial bank yang mana mengakibatkan penurunan kualitas aset produktif dan meningkatkan risiko yang dihadapi bank, besarnya pemberian kredit sehingga mendorong tingginya risiko kemacetan kredit yang dihadapi bank, ketergantungan hutang pada luar negeri serta sistem pengawasan bank sentral yang kurang efektif (Andi Pujianto, 2014).

Tahun 2008 Indonesia mengalami krisis keuangan Global, bermula dari krisis keuangan yang terjadi di Amerika Serikat dan mempengaruhi negara-negara wilayah Eropa dan Asia Pasifik. Dampak dari krisis tersebut pada umumnya meningkatnya inflasi, turunnya nilai tukar, turunnya pertumbuhan ekonomi, runtuhnya indeks bursa dan sejumlah bank keuangan mengalami kesulitan. Adapun dampak langsung dari krisis ini bagi perekonomian Indonesia adalah kerugian beberapa perusahaan yang berinvestasi pada institusi-institusi keuangan. Sedangkan dampak tidak langsungnya seperti turunnya likuiditas, melonjaknya tingkat suku bunga, melemahnya nilai tukar rupiah, melemahnya pertumbuhan sumber dana serta menurunnya tingkat kepercayaan konsumen, investor dan pasar terhadap berbagai institusi keuangan yang menyebabkan melemahnya pasar modal (Heri Sudarsono, 2009).

Selain itu, dampak dari krisis Global mendorong terjadinya pelambatan ekonomi secara global. Hal tersebut selain berakibat pada melemahnya sektor keuangan, juga berimplikasi pada sektor riil. Dampak lanjutan dari krisis keuangan dan pelambatan ekonomi bagi masyarakat juga sudah mulai dirasakan dalam beberapa kurun waktu terakhir. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) besar-besaran dalam aktivitas industri menjadi opsi kebijakan perusahaan dalam menghadapi kelesuan perekonomian. Sampai Juni 2009, Pemerintah menyatakan bahwa telah terjadi PHK sebanyak 57.000 karyawan sebagai dampak dari terjadinya krisis global 2008-2009 (Republika 24 Juni 2009). Meningkatnya angka pengangguran dan kemiskinan menjadi serangkaian masalah sosial yang harus dihadapi masyarakat dan pemerintah sebagai dampak lanjutan dari krisis keuangan dan pelambatan ekonomi (Iman Sugema, 2012).

Krisis keuangan Global menyebabkan Bank Indonesia mengambil kebijakan untuk meningkatkan BI *rate* dengan tujuan untuk meredam inflasi yang diakibatkan oleh turunnya nilai rupiah terhadap dolar. Kenaikan tingkat bunga akan berpengaruh negatif terhadap minat masyarakat untuk menyimpan dana pada bank syariah karena tingkat marginnya lebih rendah dibandingkan dengan tingkat bunga bank konvensional. Namun, bank syariah akan lebih menguntungkan bagi para investor karena margin yang dibebankan kepada nasabah lebih rendah dibandingkan dengan bank konvensional. Selain itu, pembiayaan bank syariah akan lebih banyak diminati oleh nasabah dibandingkan dengan bank konvensional, keadaan ini akan menyebabkan meningkatnya pembiayaan akan tetapi tidak diimbangi dengan dana yang masuk dari DPK sehingga konsekuensinya FDR bank syariah akan meningkat dan kemungkinan kredit bermasalah akan semakin bertambah.

Sebaliknya, kenaikan tingkat bunga akan sangat berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank konvensional. Akan tetapi kenaikan tingkat bunga ini tidak akan menarik bagi investor karena beban bunga yang harus dibayarkan kepada nasabah akan tinggi. Selain itu, dengan tingkat bunga yang tinggi maka pembiayaan bank konvensional menjadi tidak menarik bagi nasabah, sehingga hal ini akan menyebabkan *idle fund* atau banyaknya aktiva yang menganggur dan akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perbankan itu sendiri (Heri Sudarsono, 2009). Berikut adalah perbandingan tingkat suku bunga bank konvensional dan margin bagi hasil bank syariah periode tahun 2007, 2008 dan 2009.

**Tabel 1.1**  
**Perbandingan Tingkat Bunga Bank Konvensional dan**  
**Margin Bagi Hasil Bank Syariah**

Jenis		2007		2008		2009	
		BS	BK	BS	BK	BS	BK
Giro		1.07	-	1.18	2.90	0.93	2.95
Tabungan		3.32	3.48	3.51	3.33	3.32	3.23
Deposito	1 bulan	7.63	7.19	8.22	10.75	8.12	9.42
	3 bulan	7.93	7.24	9.10	11.16	9.07	10.65
	6 bulan	8.25	7.65	8.36	10.34	6.70	10.45
	12 bulan	8.34	8.24	8.34	10.43	7.73	11.31
<i>financing</i> atau Kredit	Mudharabah	16.93	.13	19.38	15.22	19.17	14.99
	Musyarakah	11.23	13.01	11.06	14.4	10.93	14.05
	Murabahah	14.66	16.13	14.92	16.4	15.04	16.46
	Istishna	14.30		14.73		14.46	
	Ijarah	0.16		0.47		0.44	
	Qardh	2.89		3.41		3.48	

Sumber : Heri Sudarsono (Bank Indonesia 2009).

Dari tabel tersebut kita bisa mengetahui bahwa untuk tahun 2007 sebelum terjadinya krisis Global, margin bagi hasil giro dan deposito bank syariah lebih besar dibandingkan dengan bunga bank konvensional sedangkan untuk bunga tabungan dan kredit bank konvensional lebih besar dibandingkan dengan margin bagi hasil bank syariah. Adapun untuk tahun 2008-2009 secara umum tingkat bunga giro, deposito dan kredit bank konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan margin bagi hasil bank syariah. Akan tetapi, untuk margin bagi hasil tabungan bank syariah lebih besar dibandingkan dengan bunga bank konvensional. Tahun 2008-2009 salah satu produk pembiayaan bank syariah yaitu mudharabah menerapkan margin bagi hasil cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan bunga bank konvensional dikarenakan untuk mengantisipasi permintaan pembiayaan yang semakin meningkat, yang akan mengakibatkan FDR bank syariah dikategorikan tidak baik dan kemungkinan kredit bermasalah akan meningkat.

Krisis moneter tahun 1997-1998 dan krisis Global tahun 2008 memberikan dampak yang buruk terhadap kegiatan perbankan. Tahun 2009-2015 merupakan masa pemulihan dari krisis keuangan Global, sehingga krisis keuangan kemungkinan terjadi pada tahun-tahun tersebut. Dari kejadian tersebut kita bisa menyimpulkan bahwasanya bank harus selalu menjaga kegiatan operasionalnya dengan baik, menjaga likuiditasnya, modalnya, rentabilitasnya, manajemennya dan lain sebagainya agar bank tersebut tetap dikatakan sebagai bank yang baik atau sehat. Kesehatan perbankan merupakan sesuatu hal yang sangat penting harus dijaga oleh setiap perbankan, kesehatan perbankan merupakan faktor penting yang harus dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti bank sentral, pengguna atau masyarakat, investor, pemerintah dan pihak lainnya.

Sebelumnya ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan dalam menganalisis tingkat kesehatan perbankan dengan menggunakan metode CAMEL dan RBBR, diantaranya penelitian dari Santi Budi Utami (2015) dengan menggunakan metode CAMEL dan RBBR mencerminkan tingkat kesehatan bank untuk bulan Maret 2012 sampai Juni 2012 menunjukkan peringkat komposit sehat, September 2012, Desember 2012 dan Maret 2013 untuk metode CAMEL menunjukkan peringkat komposit sangat sehat, sedangkan untuk metode RBBR pada bulan Maret 2013 dikategorikan sehat, untuk Juni 2013, September 2013 dan Desember 2013 menunjukkan peringkat komposit sehat.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Abrizal Aditya Wibowo (2016) dengan hanya menggunakan metode CAMEL memberikan kesimpulan bahwa secara keseluruhan tidak ada perbedaan kinerja bank syariah dan bank

konvensional dengan menggunakan metode CAMEL karena nilai sig 2-tailed sebesar 0,322 lebih besar dari 0,005, artinya  $H_0$  diterima. Nilai sig sebesar 0,034 lebih besar dari 0,05, artinya data tersebut homogen sehingga menggunakan lajur kiri *Equal Variances Assumed*.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Shandi Dhamapermata Susansti (2015) dengan hanya menggunakan metode RBBR memberikan kesimpulan Penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor pada periode 2011 menunjukkan Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN, Bank BRI, dan Bank OCBC NISP mendapat peringkat komposit sangat sehat. Pada periode 2012 Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN, Bank BRI, dan Bank OCBC NISP mendapat peringkat komposit sangat sehat. Pada periode 2013 Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN, Bank BRI dan Bank OCBC NISP mendapat peringkat komposit sangat sehat. Dari beberapa penelitian terdahulu penulis mencoba menggabungkan beberapa aspek penelitiannya yang mana dengan harapan hasil dari penelitian ini bisa lebih baik dan lebih sempurna.

Tingkat kesehatan perbankan dapat dinilai dari beberapa indikator, salah satu sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan, dari laporan keuangan tersebut akan dihitung sejumlah rasio-rasio keuangan yang lazim dijadikan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan bank (Santi Budi Utami, 2015). Ada dua metode yang akan digunakan oleh peneliti untuk menentukan kesehatan suatu perbankan. Metode yang pertama yaitu metode CAMEL (*Capital, Asset, Management, Equity dan Liquidity*). Metode yang kedua adalah metode RBBR (*Risk Based Bank Rating*) yang mana komponen dari RBBR adalah RGEC yaitu *Risk Profile, Good Corporate*

*Governance (GCG), Earning dan Capital.* Metode CAMEL dan RBBR merupakan metode resmi yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan perbankan, sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP tanggal 31 Mei tahun 2004 dan No 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober tahun 2011. Pada analisis CAMEL dan RBBR bank Indonesia telah menetapkan peringkat atau persentase kinerja keuangan yang memenuhi persyaratan bank untuk dinyatakan sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat.

Penulis menggunakan metode CAMEL dan RBBR karena terdapat perbedaan diantara keduanya sehingga digunakan untuk saling melengkapi antar setiap metode. Hasil akhir dari penelitian ini, penulis ingin mengetahui perbandingan tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional berdasarkan metode tersebut. Sampel yang digunakan untuk bank syariah adalah Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank BRI Syariah dan Bank Syariah Bukopin sedangkan untuk bank konvensional adalah Bank Mandiri, Bank BCA, Bank BNI, Bank CIMB Niaga dan Bank Danamon. Sehingga penulis mengambil judul **“PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL PASCA KRISIS GLOBAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL DAN RBBR PERIODE TAHUN 2009-2015”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional pasca krisis Global berdasarkan metode CAMEL periode tahun 2009-2015?

2. Bagaimana tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional pasca krisis Global berdasarkan metode RBBR periode tahun 2009-2015?
3. Bagaimana perbandingan tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional pasca krisis Global berdasarkan metode CAMEL dan RBBR pada periode 2009-2015?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional pasca krisis Global berdasarkan metode CAMEL periode tahun 2009-2015.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional pasca krisis Global berdasarkan metode RBBR periode tahun 2009-2015.
3. Untuk mengetahui perbandingan tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional pasca krisis Global berdasarkan metode CAMEL dan RBBR periode tahun 2009-2015.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi pihak perbankan yang bersangkutan, penelitian ini Bisa dijadikan sebagai masukan serta saran terhadap tingkat kesehatan banknya serta bisa dijadikan sebagai informasi tambahan.
2. Bagi OJK, penelitian ini dapat digunakan sebagai monitoring aktivitas perbankan khususnya kesehatan bank, untuk bank konvensional maupun



bank syariah. Sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan dan pengambilan kebijakan.

3. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terkait dengan *funding* dan *financing* serta untuk memberikan informasi terkait dengan tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional pasca terjadinya krisis global yakni periode tahun 2009-2015.
4. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman yang luas terkait dengan tingkat kesehatan dari setiap perbankan.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Dalam laporan penelitian ini, sistematika pembahasan terdiri atas lima bab.

Masing-masing uraian secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini merupakan dasar dan acuan mengapa penelitian ini dilakukan. Bab ini terdiri dari latar belakang yang menjelaskan mengenai alasan penulis mengambil tema ini, pentingnya kesehatan perbankan dan moneter serta krisis global tahun 2008 yang mana memberikan dampak yang kurang baik terhadap kegiatan perbankan, selanjutnya adalah rumusan masalah yang merupakan inti permasalahan dan akan dicarikan penyelesaiannya dalam penelitian ini, dan diakhiri dengan tujuan dari diadakannya penelitian ini.

##### **BAB II Landasan Teori**

Bab ini memuat tinjauan pustaka yang relevan dengan penelitian ini. Selain itu, pada bab ini juga dipaparkan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis serta kerangka pemikiran penulis.

### BAB III Metode

Penelitian Bab ini menjelaskan mengenai metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Menguraikan jenis dan sifat penelitian, teknik pengumpulan data, operasional variabel, dan alat analisis yang akan digunakan.

### BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan berupa karakteristik pembahasan, pengujian instrument penelitian, analisis deskriptif, analisis hipotesis, dan pembahasan.

### BAB V Penutup

Bab ini merupakan bagian akhir yang memuat kesimpulan, sekaligus jawaban dari pokok masalah yang diangkat dalam penelitian dan ditutup dengan saran-saran yang ditujukan kepada para pihak yang terkait dalam penelitian ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional periode tahun 2009-2015, pengujian hipotesis dan pembahasan, memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Penilaian tingkat kesehatan bank syariah untuk periode tahun 2009-2015 dengan menggunakan metode CAMEL memberikan hasil bahwa bank syariah untuk periode tahun 2009, 2010, 2011, 2012, 2013 dan tahun 2015 masuk ke dalam peringkat 1 dengan kategori sebagai bank yang “SEHAT”, adapun untuk periode tahun 2014 masuk ke dalam peringkat 2, hal ini menunjukkan bahwa untuk periode tersebut tingkat kesehatan bank syariah dikategorikan sebagai bank yang cukup “CUKUP SEHAT”. Sedangkan penilaian tingkat kesehatan untuk bank konvensional periode tahun 2009-2015 memberikan hasil bahwa bank konvensional untuk periode tersebut masuk ke dalam peringkat 1 secara berturut-turut, hal ini menunjukkan bahwa untuk tingkat kesehatan bank konvensional periode tahun 2009-2015 dikategorikan sebagai bank yang “SEHAT”.
2. Penilaian tingkat kesehatan bank syariah untuk periode tahun 2009-2015 dengan menggunakan metode RBBR memberikan hasil bahwa bank syariah untuk periode tahun 2009-2013 masuk ke dalam peringkat 2, hal ini menunjukkan bahwa untuk periode tersebut tingkat kesehatan bank syariah dikategorikan sebagai bank yang “SEHAT”, adapun untuk periode tahun 2014-2015 masuk ke dalam peringkat 3 dan dikategorikan sebagai bank yang

“CUKUP SEHAT” dalam tingkat kesehatannya. Sedangkan untuk bank konvensional penilaian tingkat kesehatan berdasarkan metode RBBR memberikan hasil bahwa bank tingkat kesehatan bank konvensional untuk periode tahun 2009-2015 masuk ke dalam peringkat 1, hal ini menunjukkan bahwa untuk periode tersebut tingkat kesehatan bank konvensional dikategorikan sebagai bank yang “SANGAT SEHAT”.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan *uji mann-whitney U* memberikan hasil bahwa nilai tujuh rasio metode CAMEL dan RBBR kurang dari 0,05% sedangkan satu rasio lagi lebih besar dari 0,05%. Maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional dilihat dari rasio yang digunakan pada metode tersebut. Jika dibandingkan, dilihat dari rasio metode CAMEL dan RBBR yang digunakan, bank konvensional memiliki kemampuan yang sangat baik dibandingkan dengan bank syariah dalam menjaga kriteria penilaian tingkat kesehatan perbankan.

#### B. Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan penulis menemukan beberapa kendala, dalam hal ini sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini aspek manajemen pada metode CAMEL biasanya menggunakan koefisien terhadap bank yang bersangkutan, akan tetapi biasanya sifatnya berkaitan dengan kerahasiaan bank. sehingga dari itu penulis menggantinya dengan rasio NPM (*Net Profit Margin*) sesuai dengan ketentuan peraturan Bank Indonesia.

2. Pada metode RBBR penilaian terhadap faktor *risk profile* penulis hanya menganalisis 3 risiko yang mungkin terjadi pada setiap perbankan sedangkan untuk faktor GCG, penulis tidak dianalisis karena hal ini berkaitan dengan kerahasiaan masing-masing perbankan.
3. Dalam menentukan peringkat komposit penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan metode CAMEL, kriteria rasio NPM penyusun tidak menemukan rumus nilai kreditnya, sehingga dari itu penyusun langsung mengalikannya dengan bobot nilai yang sudah ditetapkan.

### C. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan penulis sadar betul masih terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebagian besar tingkat kesehatan bank syariah periode tahun 2009-2015 masuk pada peringkat 1 dan 2 tapi ada beberapa periode yang masuk ke dalam peringkat 3, sehingga dari itu agar tingkat kesehatannya tetap baik dan stabil maka harus ditingkatkan kembali kinerja dan manajemennya dengan melalui perbaikan-perbaikan internal dan eksternal bank agar bank dapat kembali membaik.
2. Penilaian tingkat kesehatan bank konvensional periode tahun 2009-2015, seluruhnya masuk ke dalam peringkat 1 dengan kategori sebagai bank yang sangat sehat. Sehingga dari itu harapannya bank konvensional bisa menjaga dan mempertahankan predikat tersebut dengan selalu menjaga tingkat kesehatannya dengan prinsip kehati-hatian yang selalu memperhatikan risiko-risiko keuangan yang mungkin terjadi.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa meminimalisir keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, disarankan dapat menambah periode dan dapat memperluas cakupan penelitian tentang analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan indikator rasio keuangan lainnya pada pengukuran tingkat kesehatan bank dengan metode yang terbaru sesuai dengan surat edaran dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan).



## DAFTAR PUSTAKA

- Abrizal Aditya Wibowo (2015), *Analisis Trend Kinerja Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah dan Konvensional dengan Menggunakan Metode CAMEL Periode 2008-2014 (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Rakyat Indonesia)*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Abustan (2009), *Analisis perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional*. Skripsi Universitas Gunadarma
- A Darnaeny Taufik (2012), *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan BPS Hasa Mitra dengan Metode CAMEL Periode (2006-2010)*. Skripsi Unibersitas Hasanudin Makasar.
- Ana Silviana (2016), *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di bank Indonesia Tahun 2010-2014)*. Skripsi Universitas Lampung.
- Assalis Tri Fadilah (2012), *Analisis Perbandingan Tingkat ROA, BOPO, Cash Ratio dan LDR Antar bank Perbankan Umum Konvensional di Sulawesi Selatan dengan Perbankan Umum Konvensional Nasional Tahun 2006-2010*. Skripsi Universitas Hasanuddin
- Andi Pujiyanto, <http://www.ekonomikontekstual.com/2014/01/faktor-penyebab-serta-dampak-krisis-moneter.html>, diakses pada tanggal 28 Desember 2016.
- Aprilya Edistyani Putri (2014), *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional dengan Analisis Rasio Keuangan CAR, ROA, ROE, NIM, LDR dan NPL*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arifin, Zainul (2002), *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta : Alfabeta.
- Boedijoewono, Noegroho (2012), *Pengantar Statistika Ekonomi dan Bisnis, jilid 1 (Deskriptif)*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Budi Hermana, <http://pena.gunadarma.ac.id/perbandingan-tatacara-penilaian-tingkat-kesehatan-bank/>, diakses pada tanggal 28 Desember 2016.
- Ismail (2011), *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta : Kencana.
- Firdaus, Muhammad (2005), *Konsep dan Implementasi Bank Syariah*, Jakarta: Renaisan.

Hasan, Iqbal (2006), *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta : PT Bumi Aksara.

Hening Asih Widyaningrum (2012), dkk, Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode *Risk-Based banking Rating* (RBBR). *Jurnal Administrasi Bisnis*

Hening Asih Widyaningrum (2012), dkk, Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode *Risk-Based banking Rating* (RBBR). *Jurnal Administrasi Bisnis*

<http://tafsirq.com/31-luqman/ayat-34>

<http://tafsirq.com/57-al-hadid/ayat-7>

[http://tafsirq.com/82-al-infitar/ayat-10, 11, 12](http://tafsirq.com/82-al-infitar/ayat-10,11,12)

<http://tafsirq.com/9-at-taubah/ayat-105>

<http://tafsirq.com/74-al-muddassir/ayat-38>

<http://tafsirq.com/12-yusuf/ayat-67>

<http://www.bankmandiri.co.id>

<http://www.bankmuamalat.co.id>

<https://www.bca.co.id>

<http://www.bni.co.id>

<http://www.brisyariah.co.id>

<https://www.cimbniaga.com>

<http://www.danamon.co.id>

<http://www.megasyariah.co.id>

<http://www.syariahbukopin.co.id/id>

<https://www.syariahmandiri.co.id>

Iman Sugema (2012), *Krisis Keuangan Global 2008-2009 dan Implikaisnya pada Perekonomian Indonesia*. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*.

Kasmir (2004), *Manajemen Perbankan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir (2007), *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta : PT Raja Grafindo.



- Kasmir (2005), *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasiram, Moh (2010), *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Malang : UIN Malang Press.
- Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*, Jakarta : Rajawali Pers, 2012
- Muljono, Teguh Pudjo (2009), *Bank Budgeting Profit Planning & Control*, Yogyakarta : BPFE.
- Muhammad (2005), *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Ragil Setiabudi (2015), Analisis Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Berdasarkan Metode CAMELS dan RGEC Periode Tahun 2011-2013. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sandhy Dharmapermata Susanti (2015), Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode *Risk-Based Bank Rating* (RBBR). Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Santi Budi Utami (2015), Perbandingan Analisis CAMELS dan RGEC dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank pada Unit Usaha Syariah Milik Pemerintah (Studi Kasus : PT Bank Negara Indonesia, TBK Tahun 2012-2013). Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sanusi, Anwar (2011), *Metodologi Penelitian Bisnis : Disertai Contoh Proposal Penelitian Bidang Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, Jakarta : Salemba Empat.
- Sunyoto (2012), Danang, *Prosedur Uji Hipotesis untuk Riset Ekonomi*, Bandung : Alfabeta.
- Statistik Perbankan Indonesia (SPI) tahun 2015
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Perihal : Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta : Bank Indonesia
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Perihal : Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta: Bank Indonesia
- Syafi'I Antonio, Muhammad (2001), *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta : Gema Insani Press.
- Taswan (2010), *Manajemen Perbankan (Konsep, Teknik dan Aplikasi)*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN Yogyakarta.

Umam, Khaerul (2003), *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung : CV Pustaka setya.

Usman, Rachmadi (2012), *Aspek Hukum Perbankan Syari'ah di Indonesia*, Jakarta : Sinar Grafika.

Vidya Puspitasari, Perbandingan Risk dan Return Antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah. *Jurnal Universitas Jember*

Wilson Lupa, dkk, Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Dengan Metode CAMEL. *Jurnal Universitas Sam Ratulangi Manado*.

Yusvita Nena Arinta (2016), Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi kasus Pada Bank Syariah mandiri dan Bank Mandiri). *Jurnal STIESS Kendal*.

## LAMPIRAN 1

### PROFIL BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIIONAL

Nama Bank	Sejarah Singkat	Visi dan Misi bank
BSM	<p>PT Bank Syariah Mandiri berdiri pada tahun 1999 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha.</p>	<p>Visi : Bank Syariah Terdepan dan Modern.</p> <p>Misi : Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan, meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah, mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel, mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah yang universal, mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat serta yang terakhir meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.</p>
BMI	<p>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 1 November 1991 atau 24 Rabi'us Tsani 1412 H yang digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), serta pengusaha muslim dengan dukungan Pemerintah Republik Indonesia. Bank Muamalat Indonesia beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H dan dinobatkan sebagai bank syariah pertama di Indonesia.</p>	<p>Visi : Menjadi Bank Syariah Terbaik dan 10 Bank Terbesar di Indonesia dengan Kehadiran Regional yang Kuat”</p> <p>Misi : Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang Islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.</p>
BRI S	<p>Sejarah BRI Syariah berawal pada tanggal 19 Desember 2007 saat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)</p>	<p>Visi : Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai</p>

	<p>Tbk mengakuisisi Bank Jasa Arta. Setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2008 melalui surat No 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, PT Bank BRI Syariah kemudian secara resmi menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 17 November 2008. Setelah sebelumnya sempat menjalankan kegiatan usaha bank secara konvensional.</p>	<p>kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna". Misi : Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah, menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun dan memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.</p>
Mega S	<p>Bank Mega Syariah Pada awalnya dikenal sebagai PT Bank Umum Tugu yaitu bank umum yang didirikan pada 14 Juli 1990 kemudian diakuisisi oleh CT Corpora (d/h Para Group) melalui Mega Corpora dan PT Para Rekan Investama pada 2001. Akuisisi ini diikuti dengan perubahan kegiatan usaha pada tanggal 27 Juli 2004 yang semula bank umum konvensional menjadi bank umum syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) serta dilakukan perubahan logo untuk meningkatkan citranya di masyarakat sebagai lembaga keuangan yang dapat dipercaya. Pada tanggal 25 Agustus 2004, BSMI resmi beroperasi.</p>	<p>Visi : Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa. Misi : Bertekad didalam mengembangkan perekonomian syariah melalui sinergi dengan semua pemangku kepentingan, menebarkan nilai-nilai kebaikan yang islami dan manfaat bersama sebagai wujud komitmen kami dalam berkarya dan beramal, senantiasa meningkatkan kecakapan diri dan berinovasi didalam mengembangkan produk serta layanan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.</p>
BSB	<p>Pendirian PT Bank Syariah Bukopin sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah bermula dengan masuknya PT Bank Bukopin, Tbk. yang mengakuisisi PT Bank Persyarikatan Indonesia, yakni sebuah bank konvensional. Pada tahun 2008 Bank Bukopin memperoleh izin kegiatan usaha bank umum yang beroperasi</p>	<p>Visi : Menjadi Bank Syariah Pilihan dengan Pelayanan Terbaik" Misi : Meningkatkan pelayanan terbaik pada nasabah, membentuk sumber daya insani yang profesional dan amanah, memfokuskan pengembangan usaha pada sektor Usaha Mikro Kecil &amp; Menengah (UMKM)</p>

	berdasarkan prinsip syariah melalui surat keputusan Gubernur Bank Indonesia dengan Nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008.	dan meningkatkan nilai tambah kepada <i>stakeholder</i> .
Mandiri	Bank Mandiri berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank milik Pemerintah yaitu, Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia, bergabung menjadi Bank Mandiri.	Visi : Menjadi Lembaga Keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif. Misi : Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar, mengembangkan sumber daya manusia yang professional, memberi keuntungan yang maksimal bagi stakeholder, melaksanakan manajemen terbuka dan peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan
BCA	Bank Central Asia berawal dari sebuah usaha dagang bernama NV Knitting Factory di Semarang yang didirikan pada tanggal 10 Agustus 1955, dengan akte notaris no 38, kongsi dagang ini kemudian berkembang menjadi N.V Bank Central Asia, yang pertama kali beroperasi di pusat perniagaan di jalan Asemka pada tanggal 21 Februari 1957. Pada tanggal 18 maret 1960 dikukuhkan menjadi PT. Bank Central Asia, dimana berbentuk perseroan terbatas dengan modal awal sebesar Rp 600.000,- dan bertujuan untuk melayani kebutuhan pendanaan bagi masyarakat pedagang kecil yang saat itu sedang tumbuh di Jakarta.	Visi : Bank pilihan utama andalan masyarakat, yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia. Misi : Membangun institusi yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan bagi nasabah bisnis dan perseorangan, memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan finansial yang tepat demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah dan meningkatkan nilai <i>francais</i> dan nilai <i>stakeholder</i> BCA
BNI	Sebagai bank pertama yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang berdiri pada tahun 1946 mengawali sejarahnya dengan menjalankan fungsi sebagai bank sentral, ketika Pemerintah Indonesia mendirikan Bank Indonesia sebagai Bank	Visi : Menjadi Lembaga Keuangan yang Unggul dalam Layanan dan Kinerja” Misi : Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah, dan selaku mitra pilihan utama, meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi

	<p>Sentral, BNI beroperasi sebagai bank komersial. Selanjutnya, peran BNI sebagai bank diberi mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional yang dikukuhkan oleh UU No. 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946.</p>	<p>investor, menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi, meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan komunitas serta menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.</p>
CIMB N	<p>Bank CIMB Niaga didirikan pada 26 September 1955 dengan nama awal Bank Niaga. Tujuan awal didirikannya Bank Niaga adalah untuk membangun nilai-nilai dan profesionalisme khususnya di bidang perbankan. Dengan bergulirnya waktu, Bank Niaga dikenal sebagai penyedia produk dan layanan berkualitas serta terpercaya. Bank Niaga menjadi bank pertama yang menawarkan fasilitas ATM tahun 1987 dan memberikan layanan perbankan secara online di tahun 1991. Sebelumnya, tepatnya pada tahun 1989. Pada bulan Mei 2008, nama Bank resmi berubah menjadi Bank CIMB Niaga.</p>	<p>Visi : Menjadi perusahaan ASEAN yang terkemuka. Misi : Menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN dan kawasan utama lainnya, serta mendukung percepatan integrasi ASEAN dan hubungannya dengan kawasan lain.</p>
Danamon	<p>Danamon didirikan pada tahun 1956 sebagai Bank Kopra Indonesia. Di tahun 1976 nama tersebut kemudian diubah menjadi PT Bank Danamon Indonesia. Di tahun 1988, Danamon menjadi bank devisa dan setahun kemudian mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta.</p>	<p>Visi : Kita peduli dan membantu jutaan orang untuk mencapai kesejahteraan.” Misi : Bank Danamon bertekad untuk menjadi Lembaga Keuangan Terkemuka di Indonesia yang keberadaannya sangat diperhitungkan.</p>

## LAMPIRAN 2

### POPULASI BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL

#### 1. Bank Umum Syariah (11 bank)

No	Nama Bank
1	Bank Syariah Mandiri (BSM)
2	Bank Muamalat Indonesia (BMI)
3	Bank Panin Syariah
4	Bank BNI Syariah
5	Bank Victoria Syariah
6	Bank BCA Syariah
7	Bank BRI Syariah
8	Bank JABAR Banten Syariah
9	Bank Syariah Bukopin
10	Bank Mega Syariah
11	Bank Maybank Syariah

#### 2. Bank Umum Konvensional (65 Bank)

No	Nama Bank
1	Bank Aceh
2	Bank ANZ Indonesia
3	Bank Arta Graha Internasional
4	Bank Artos
5	Bank Bali
6	Bank BCA
7	Bank Bengkulu
8	Bank Internasional Indonesia
9	Bank JABAR Banten
10	Bank BNI
11	Bank Nusantara Parahyangan
12	Bank BRI
13	Bank BRI Agroniaga
14	Bank BTN
15	Bank BTPN
16	Bank Bukopin
17	Bank Bumi Arta
18	Bank Bumiputera
19	Bank Danamon
20	Bank DBS
21	Bank DIY
22	Bank DKI
23	Bank EKA
24	Bank Ekonomi
25	Bank Ganesha

26	Bank HSBC
27	Bank INA
28	Bank Index
29	Bank Jambi
30	Bank JATENG
31	Bank JATIM
32	Bank KALBAR
33	Bank KALSEL
34	Bank KALTENG
35	Bank Kesejahteraan
36	Bank Lampung
37	Bank Maluku
38	Bank Mandiri
39	Bank Maspion
40	Bank Mayapada
41	Bank Mayora
42	Bank Mega
43	Bank Mutiara
44	Bank Nagari
45	Bank CIMB Niaga
46	Bank NOBU
47	Bank NTT
48	Bank Papua
49	Bank Pundi
50	Bank Riau Kepri
51	Bank Saudara
52	Bank Sinarmas
53	Bank Supra
54	Bank Sulsesbar
55	Bank Sulteng
56	Bank Sultra
57	Bank Sulut
58	Bank Sumsel Babel
59	Bank Sumut
60	Bank UOB
61	BPR KS
62	Bank Citybank
63	Bank OCBC
64	Bank Panin
65	Bank Permata



## KRITERIA PENILAIAN KOMPOSIT METODE CAMEL DAN RBBR

## MATRIK PENILAIAN METODE CAMEL

Nilai Kredit	Predikat
81 – 100	Sehat
66 - < 81	Cukup Sehat
51 - < 66	Kurang Sehat
0 - < 52	Tidak Sehat

Sumber : Kasmir, 2013

## 1. Capital (CAR)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	Rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan ( $KPMM > 15\%$ ).
2	Sehat	Rasio KPMM lebih tinggi cukup signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan ( $9\% < KPMM \leq 15\%$ ).
3	Cukup sehat	Rasio KPMM lebih tinggi secara marginal dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan ( $8\% < KPMM \leq 9\%$ ).
4	Kurang sehat	Rasio KPMM di bawah ketentuan yang berlaku ( $KPMM \leq 8\%$ ).
5	Tidak sehat	Rasio KPMM dibawah ketentuan yang berlaku dan bank cenderung menjadi tidak <i>solvable</i> ( $KPMM \leq 8\%$ ).

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia

## 2. Asset

a) NPA (*Non Performing Asset*)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	Perkembangan rasio sangat rendah (rasio berkisar antara 1% sampai dengan 3%)
2	Sehat	Perkembangan rasio rendah (rasio berkisar antara 3,01% sampai dengan 5%)
3	Cukup sehat	Perkembangan rasio moderat (rasio berkisar antara 5,01% sampai dengan 8%)
4	Kurang sehat	Perkembangan rasio cukup tinggi (rasio berkisar antara 8,01% sampai dengan 10%).
5	Tidak sehat	Perkembangan rasio tinggi (rasio diatas 10%).

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia

b) PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$PPAP \geq 110\%$
2	Sehat	$105\% \leq PPAP < 110\%$
3	Cukup sehat	$100\% \leq PPAP < 105\%$
4	Kurang sehat	$95\% \leq PPAP < 100\%$
5	Tidak sehat	$PPAP < 95\%$

Sumber : Surat edaran bank Indonesia

3. Management (NPM)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$NPM \geq 100\%$
2	Sehat	$81\% \leq NPM < 100\%$
3	Cukup sehat	$66\% \leq NPM < 81\%$
4	Kurang sehat	$51\% \leq NPM < 66\%$
5	Tidak sehat	$NPM < 51\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia

4. Earning

a) Return on Asset (ROA)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	Perolehan laba sangat tinggi (rasio ROA diatas 2%).
2	Sehat	Perolehan laba tinggi (rasio ROA berkisar antara 1,26% sampai dengan 2%).
3	Cukup sehat	Perolehan laba cukup tinggi (rasio ROA berkisar antara 0,51% sampai dengan 1,25%).
4	Kurang sehat	Perolehan laba rendah atau cenderung mengalami kerugian (ROA mengarah negatif, rasio berkisar 0% sampai dengan 0,51%).
5	Tidak sehat	Bank mengalami kerugian yang besar (ROA negatif, rasio dibawah 0%).

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia

b) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	Tingkat efisiensi sangat baik (rasio BOPO berkisar antara 83% sampai dengan 88%).
2	Sehat	Tingkat efisiensi baik (rasio BOPO berkisar antara 89% sampai dengan 93%).
3	Cukup sehat	Tingkat efisiensi cukup baik (rasio BOPO berkisar antara 94% sampai dengan 96%).
4	Kurang sehat	Tingkat efisiensi buruk (rasio BOPO berkisar antara 97% sampai dengan 100%).
5	Tidak sehat	Tingkat efisiensi sangat buruk (rasio diatas 100%).

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia

## 5. Liquidity

### a) FDR/LDR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$50\% < \text{Rasio} \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% < \text{Rasio} \leq 85\%$
3	Cukup sehat	$85\% < \text{Rasio} \leq 100\%$ atau $\text{Rasio} \leq 50\%$
4	Kurang sehat	$100\% < \text{Rasio} \leq 120\%$
5	Tidak sehat	$\text{Rasio} > 120\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia

### b) Cash Ratio

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$\text{Cash Ratio} \geq 4,80\%$
2	Sehat	$4,05\% \leq \text{Cash Ratio} < 4,80\%$
3	Cukup sehat	$3,30\% \leq \text{Cash Ratio} < 4,05\%$
4	Kurang sehat	$2,55\% \leq \text{Cash Ratio} < 3,30\%$
5	Tidak sehat	$\text{Cash Ratio} < 2,55\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia

## MATRIK PENILAIAN METODE RBBR

Bobot %	Peringkat Komposit	Keterangan
86 – 100	PK 1	Sangat Sehat
71 – 85	PK 2	Sehat
61 – 70	PK 3	Cukup Sehat
41 – 60	PK 4	Kurang Sehat
< 40	PK 5	Tidak Sehat

Sumber : Refmasari dan Setiawan, 2014

## 1. Risk profile

### a) Credit risk (NPF/NPL)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	Kualitas penerapan manajemen risiko kredit sangat memadai ( $0,25\% < \text{Rasio} \leq 2\%$ )
2	Sehat	Kualitas penerapan manajemen risiko kredit memadai ( $2\% < \text{Rasio} \leq 3,75\%$ )
3	Cukup Sehat	Kualitas penerapan manajemen risiko kredit cukup memadai ( $3,75\% < \text{Rasio} \leq 5$ )
4	Kurang Sehat	Kualitas penerapan manajemen risiko kredit kurang memadai ( $5\% < \text{Rasio} \leq 6,75\%$ )
5	Tidak sehat	Kualitas penerapan manajemen risiko kredit tidak memadai ( $\text{Rasio} < 6,75\%$ )

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia

### b) Liquidity risk

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	Kualitas manajemen risiko likuiditas sangat memadai ( $\text{Rasio} < 20\%$ )

2	Sehat	Kualitas manajemen risiko likuiditas memadai ( $15\% < \text{Rasio} \leq 20\%$ )
3	Cukup Sehat	Kualitas manajemen risiko likuiditas cukup memadai ( $5\% < \text{Rasio} \leq 15\%$ )
4	Kurang Sehat	Kualitas manajemen risiko likuiditas kurang memadai ( $0\% < \text{Rasio} \leq 5\%$ )
5	Tidak sehat	Kualitas manajemen risiko likuiditas tidak memadai ( $\text{Rasio} \leq 0\%$ )

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia

c) *Deposit risk*

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	( $\text{Rasio} > 10\%$ )
2	Sehat	( $5\% < \text{Rasio} \leq 10\%$ )
3	Cukup Sehat	( $2,5\% < \text{Rasio} \leq 5\%$ )
4	Kurang Sehat	( $0\% < \text{Rasio} \leq 2,5\%$ )
5	Tidak sehat	( $\text{Rasio} < 0\%$ )

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia

2. *Earning*

a) *Return on Asset (ROA)*

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	Perolehan laba sangat tinggi (rasio ROA diatas 2%)
2	Sehat	Perolehan laba tinggi (rasio ROA berkisar antara 1,26% sampai dengan 2%).
3	Cukup Sehat	Perolehan laba cukup tinggi (rasio ROA berkisar antara 0,51% sampai dengan 1,25%)
4	Kurang Sehat	Perolehan laba rendah atau cenderung mengalami kerugian (ROA mengarah negatif, rasio berkisar 0% sampai dengan 0,5%)
5	Tidak sehat	Bank mengalami kerugian yang besar (ROA negatif, rasio dibawah 0%)

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia

b) *Return on Equity (ROE)*

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	Perolehan laba sangat tinggi (rasio di atas 20%).
2	Sehat	Perolehan laba tinggi (rasio ROE berkisar antara 12,51% sampai dengan 20%).
3	Cukup Sehat	Perolehan laba cukup tinggi (rasio ROE berkisar antara 5,01% sampai dengan 12,5%)
4	Kurang Sehat	Perolehan laba rendah atau cenderung mengalami kerugian (ROE mengarah negatif, rasio berkisar antara 0% sampai dengan 5%).
5	Tidak sehat	Bank mengalami kerugian yang besar (ROE negatif, rasio di bawah 0%)

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia

c) *Net Interest Margin (NIM)*

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	Margin bunga sangat tinggi (rasio diatas 5%).
2	Sehat	Margin bunga bersih tinggi (rasio NIM berkisar antara 2,01% sampai dengan 5%).
3	Cukup Sehat	Margin bunga bersih cukup tinggi (rasio NIM berkisar antara 1,5% sampai dengan 2%).
4	Kurang Sehat	Margin bunga bersih rendah mengarah negatif (rasio NIM berkisar 0% sampai dengan 1,49%).
5	Tidak sehat	Margin bunga bersih sangat rendah atau negatif (rasio NIM dibawah 0%)

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia

d) *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	Tingkat efisiensi sangat baik (rasio BOPO berkisar antara 83% sampai dengan 88%).
2	Sehat	Tingkat efisiensi baik (rasio BOPO berkisar antara 89% sampai dengan 93%).
3	Cukup Sehat	Tingkat efisiensi cukup baik (rasio BOPO berkisar antara 94% sampai dengan 96%).
4	Kurang Sehat	Tingkat efisiensi buruk (rasio BOPO berkisar antara 97% sampai dengan 100%).
5	Tidak sehat	Tingkat efisiensi sangat buruk (rasio diatas 100%)

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia

3. *Capital (CAR)*

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	Rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan ( $KPMM > 15\%$ ).
2	Sehat	Rasio KPMM lebih tinggi cukup signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan ( $9\% < KPMM \leq 15\%$ ).
3	Cukup Sehat	Rasio KPMM lebih tinggi secara marginal dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan ( $8\% < KPMM \leq 9\%$ ).
4	Kurang Sehat	Rasio KPMM di bawah ketentuan yang berlaku ( $KPMM \leq 8\%$ ).
5	Tidak sehat	Rasio KPMM dibawah ketentuan yang berlaku dan bank cenderung menjadi tidak <i>solvable</i> ( $KPMM \leq 8\%$ ).

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia

LAMPIRAN 4

HASIL ANALISIS RASIO METODE CAMEL DAN RBBR

ANALISIS RASIO METODE CAMEL

1. *Capital*

Bank Syariah	Periode Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
BSM	12,39	10,60	14,57	13,82	14,10	14,12	12,85
Bank Muamalat	11,10	13,26	11,78	11,03	14,43	13,91	12,36
Bank BRI S	17,04	20,62	14,74	11,35	14,49	12,89	13,94
Bank Mega S	10,96	13,14	12,03	13,51	12,99	19,26	18,74
Bank Bukopin S	13,06	11,52	15,29	12,78	11,10	14,80	16,31
<b>Rata-Rata CAR</b>	<b>12,91</b>	<b>13,83</b>	<b>13,68</b>	<b>12,50</b>	<b>13,42</b>	<b>15,00</b>	<b>14,84</b>

Bank Konvensional	Periode Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Bank Mandiri	15,43	13,36	15,34	15,48	14,93	16,60	18,60
BCA	15,30	13,50	12,70	14,20	15,70	16,90	18,70
BNI	13,80	18,60	17,60	16,70	15,10	16,20	19,50
Bank CIMB N	13,88	13,47	13,16	15,36	15,36	15,58	16,28
Bank Danamon	20,70	16,00	17,60	18,90	17,90	17,80	19,70
<b>Rata-Rata CAR</b>	<b>15,82</b>	<b>14,99</b>	<b>15,28</b>	<b>16,13</b>	<b>15,80</b>	<b>16,62</b>	<b>18,56</b>

2. *Earning*

a. NPA

Bank Syariah	Periode Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
BSM	3,64	1,05	1,97	2,49	3,68	5,44	4,75
Bank Muamalat	3,62	3,47	4,60	5,52	4,90	5,86	3,87
Bank BRI S	2,75	2,99	2,42	2,55	3,49	3,77	3,38
Bank Mega S	1,61	2,53	1,45	2,11	3,21	3,27	3,57
Bank Bukopin S	2,28	3,05	1,34	3,58	3,61	3,26	2,44
<b>Rata-Rata NPA</b>	<b>2,78</b>	<b>2,62</b>	<b>2,36</b>	<b>3,25</b>	<b>3,78</b>	<b>4,32</b>	<b>3,60</b>

Bank Konvensional	Periode Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Bank Mandiri	1,85	1,57	1,59	1,45	1,43	1,42	1,96
BCA	0,40	0,50	0,40	0,40	0,50	0,60	0,70
BNI	3,20	3,00	2,70	2,10	1,50	1,40	1,90
Bank CIMB N	3,13	2,55	2,55	2,23	2,10	3,53	3,35
Bank Danamon	3,80	2,60	2,10	2,00	1,60	1,90	2,50
<b>Rata-Rata NPA</b>	<b>2,48</b>	<b>2,04</b>	<b>1,87</b>	<b>1,64</b>	<b>1,43</b>	<b>1,77</b>	<b>2,08</b>

b. PPAP

Bank Syariah	Periode Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
BSM	128,02	161,73	136,85	134,80	90,15	76,71	86,22
Bank Muamalat	67,65	90,98	118,55	59,44	103,59	60,77	63,55
Bank BRI S	117,49	75,61	59,21	94,80	70,20	45,26	57,07
Bank Mega S	104,99	116,22	147,61	164,14	139,37	144,56	185,93
Bank Bukopin S	49,22	45,88	98,65	93,78	44,03	91,75	64,78
<b>Rata-Rata PPAP</b>	<b>93,47</b>	<b>98,08</b>	<b>112,17</b>	<b>109,39</b>	<b>89,47</b>	<b>83,81</b>	<b>91,51</b>

Bank Konvensional	Periode Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Bank Mandiri	200,50	192,40	174,20	193,40	173,06	165,71	159,64
BCA	331,29	247,94	213,14	204,48	220,85	225,74	229,28
BNI	120,10	120,60	120,80	123,00	140,40	130,10	128,50
Bank CIMB N	107,77	121,95	103,98	114,22	116,50	88,78	111,53
Bank Danamon	80,40	109,00	107,20	112,50	128,30	122,60	112,00
<b>Rata-Rata PPAP</b>	<b>168,01</b>	<b>158,38</b>	<b>143,86</b>	<b>149,52</b>	<b>155,82</b>	<b>146,59</b>	<b>148,19</b>

3. Management

Bank Syariah	Periode Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
BSM	68,27	72,20	72,43	71,99	72,56	-123,01	78,28
Bank Muamalat	63,77	71,74	71,33	74,24	68,99	39,23	44,57
Bank BRI S	227,54	121,01	229,82	77,76	72,08	57,84	77,14
Bank Mega S	70,13	71,77	71,16	73,00	80,15	75,11	180,81
Bank Bukopin S	25,65	71,30	81,03	66,12	63,16	52,32	62,14
<b>Rata-Rata NPM</b>	<b>91,07</b>	<b>81,60</b>	<b>105,15</b>	<b>72,62</b>	<b>71,39</b>	<b>20,30</b>	<b>88,59</b>

Bank Konvensional	Periode Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Bank Mandiri	68,99	68,18	77,66	81,75	79,95	79,50	80,31
BCA	78,65	81,53	81,36	79,79	80,43	79,61	79,60
BNI	73,36	74,45	80,20	81,57	80,74	81,14	80,09
Bank CIMB N	71,28	76,42	73,22	74,02	73,24	79,23	61,86
Bank Danamon	56,63	64,44	65,75	73,90	74,21	66,02	62,61
<b>Rata-Rata NPM</b>	<b>69,78</b>	<b>73,00</b>	<b>75,64</b>	<b>78,21</b>	<b>77,71</b>	<b>77,10</b>	<b>72,89</b>

4. Earning

a. ROA

Bank Syariah	Periode Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
BSM	2,23	2,21	1,95	2,25	1,53	-0,04	0,56
Bank Muamalat	0,45	1,36	1,13	0,20	0,27	0,17	0,20
Bank BRI S	0,53	0,35	0,20	1,19	1,15	0,08	0,76

Bank Mega S	2,22	1,90	1,58	3,81	2,33	0,29	0,30
Bank Bukopin S	0,06	0,74	0,52	0,55	0,69	0,27	0,79
<b>Rata-Rata ROA</b>	<b>1,10</b>	<b>1,31</b>	<b>1,08</b>	<b>1,60</b>	<b>1,19</b>	<b>0,15</b>	<b>0,52</b>

Bank Konvensional	Periode Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Bank Mandiri	3,13	3,50	3,37	3,55	3,66	3,57	3,15
BCA	3,40	3,50	3,80	3,60	3,80	3,90	3,80
BNI	1,70	2,50	2,90	2,90	3,40	3,50	2,60
Bank CIMB N	2,10	2,75	2,85	3,18	2,76	1,44	0,24
Bank Danamon	1,50	2,70	2,60	2,70	2,50	1,40	1,20
<b>Rata-Rata ROA</b>	<b>2,37</b>	<b>2,99</b>	<b>3,10</b>	<b>3,19</b>	<b>3,22</b>	<b>2,76</b>	<b>2,20</b>

b. BOPO

Bank Syariah	Periode Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
BSM	73,76	74,97	76,44	73,00	86,46	100,69	94,78
Bank Muamalat	95,50	87,38	85,52	97,38	93,78	97,38	97,41
Bank BRI S	97,50	98,77	99,25	86,63	90,41	99,77	93,79
Bank Mega S	84,42	88,86	90,80	77,28	86,09	97,61	99,51
Bank Bukopin S	97,54	93,57	93,86	91,59	92,29	96,77	91,99
<b>Rata-Rata BOPO</b>	<b>89,74</b>	<b>88,71</b>	<b>89,17</b>	<b>85,18</b>	<b>89,81</b>	<b>98,44</b>	<b>95,50</b>

Bank Konvensional	Periode Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Bank Mandiri	70,72	66,43	67,22	63,93	62,41	64,98	69,67
BCA	68,70	65,10	60,90	62,40	61,50	62,40	63,20
BNI	84,90	76,00	72,60	71,00	67,10	68,00	75,50
Bank CIMB N	82,98	76,80	76,10	71,70	73,79	87,86	97,38
Bank Danamon	85,80	81,10	79,30	75,00	82,86	76,61	85,56
<b>Rata-Rata BOPO</b>	<b>78,62</b>	<b>73,09</b>	<b>71,22</b>	<b>68,81</b>	<b>69,53</b>	<b>71,97</b>	<b>78,26</b>

5. *Liquidity*

a. FDR/LDR

Bank Syariah	Periode Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
BSM	83,07	82,54	86,03	94,40	89,37	81,92	81,99
Bank Muamalat	85,82	91,52	76,76	94,15	99,99	84,14	90,30
Bank BRI S	120,98	95,82	90,55	100,96	102,70	93,90	84,16
Bank Mega S	81,39	78,17	83,08	88,88	93,37	93,61	98,49
Bank Bukopin S	100,62	99,15	83,54	91,98	100,29	92,89	90,56
<b>Rata-Rata FDR</b>	<b>94,38</b>	<b>89,44</b>	<b>83,99</b>	<b>94,07</b>	<b>97,14</b>	<b>89,29</b>	<b>89,10</b>



Bank Konvensional	Periode Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Bank Mandiri	59,15	65,44	71,65	77,66	82,97	82,08	87,05
BCA	50,30	55,20	61,70	68,90	75,40	76,80	81,10
BNI	64,10	70,20	70,40	77,50	85,30	87,80	87,80
Bank CIMB N	95,11	88,04	94,41	95,04	94,49	99,46	97,98
Bank Danamon	88,80	93,80	98,30	100,70	95,10	92,60	87,50
<b>Rata-Rata LDR</b>	<b>71,49</b>	<b>74,54</b>	<b>79,29</b>	<b>83,96</b>	<b>86,65</b>	<b>87,75</b>	<b>88,29</b>

b. CR (*Cash Ratio*)

Bank Syariah	Periode Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
BSM	28,59	27,06	28,94	18,08	20,54	26,34	21,67
Bank Muamalat	43,45	18,49	20,93	16,29	20,83	29,80	37,80
Bank BRI S	3,09	7,32	5,78	6,53	6,87	7,91	6,49
Bank Mega S	11,62	11,50	6,49	8,49	9,02	12,23	7,66
Bank Bukopin S	16,60	14,85	12,10	12,00	45,03	45,10	41,34
<b>Rata-Rata CR</b>	<b>20,67</b>	<b>15,84</b>	<b>14,85</b>	<b>12,28</b>	<b>20,46</b>	<b>24,28</b>	<b>22,99</b>

Bank Konvensional	Periode Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Bank Mandiri	17,99	13,08	17,38	14,98	13,93	13,93	10,61
BCA	10,35	25,74	16,68	11,54	7,49	7,77	16,76
BNI	22,75	22,23	23,46	16,77	11,98	9,38	14,45
Bank CIMB N	6,66	11,44	7,21	10,99	9,73	5,69	6,23
Bank Danamon	9,78	13,83	16,94	11,35	11,46	11,72	16,84
<b>Rata-Rata CR</b>	<b>13,51</b>	<b>17,26</b>	<b>16,33</b>	<b>13,13</b>	<b>10,92</b>	<b>9,70</b>	<b>12,98</b>

ANALISIS RASIO METODE RBBR

1. *Risk Profile*

a. NPF/NPL

Bank Syariah	Periode Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
BSM	4,84	3,52	2,42	2,82	4,32	6,84	6,06
Bank Muamalat	4,73	4,32	4,59	5,77	5,61	6,55	7,11
Bank BRI S	3,20	3,19	2,77	3,00	4,06	4,60	4,86
Bank Mega S	2,08	3,52	3,03	2,67	2,98	3,89	4,26
Bank Bukopin S	3,25	3,81	1,74	4,59	4,27	4,07	2,99
<b>Rata-Rata NPF</b>	<b>3,62</b>	<b>3,67</b>	<b>2,91</b>	<b>3,77</b>	<b>4,25</b>	<b>5,19</b>	<b>5,06</b>

Bank Konvensional	Periode Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Bank Mandiri	2,62	2,21	2,18	1,74	1,60	1,66	2,29
BCA	0,70	0,60	0,50	0,40	0,40	0,60	0,70

BNI	4,70	4,30	3,60	2,80	2,20	2,00	2,70
Bank CIMB N	3,06	2,59	2,64	2,29	2,23	2,90	3,74
Bank Danamon	4,50	3,00	2,50	2,30	1,90	2,30	3,00
<b>Rata-Rata NPL</b>	<b>3,12</b>	<b>2,54</b>	<b>2,28</b>	<b>1,91</b>	<b>1,67</b>	<b>1,89</b>	<b>2,49</b>

b. LR (*Liquidity Risk*)

Bank Syariah	Periode Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
BSM	10,88	10,44	10,39	10,52	10,27	10,19	10,31
Bank Muamalat	11,22	11,37	8,87	10,24	10,86	9,36	10,00
Bank BRI S	17,06	12,56	10,21	11,12	11,77	11,33	12,07
Bank Mega S	10,40	10,84	17,37	11,07	11,08	11,04	11,55
Bank Bukopin S	14,27	12,35	10,74	11,74	12,24	12,24	11,74
<b>Rata-Rata LR</b>	<b>12,77</b>	<b>11,55</b>	<b>11,52</b>	<b>10,94</b>	<b>11,24</b>	<b>10,83</b>	<b>11,13</b>

Bank Konvensional	Periode Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Bank Mandiri	11,09	11,02	11,50	11,60	12,72	12,93	12,93
BCA	10,53	10,43	10,29	10,36	10,49	10,66	10,97
BNI	11,66	12,34	12,17	12,09	12,29	12,13	12,29
Bank CIMB N	12,03	11,45	11,74	15,09	15,84	15,45	15,29
Bank Danamon	12,71	13,23	14,75	15,33	15,32	15,18	14,84
<b>Rata-Rata LR</b>	<b>11,60</b>	<b>11,69</b>	<b>12,09</b>	<b>12,89</b>	<b>13,33</b>	<b>13,27</b>	<b>13,26</b>

c. DR (*Deposit Ratio*)

Bank Syariah	Periode Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
BSM	8,27	6,97	7,21	8,82	8,61	7,72	9,04
Bank Muamalat	6,74	10,06	7,02	5,50	7,83	7,67	7,88
Bank BRI S	24,77	18,73	9,76	8,94	12,31	10,26	11,91
Bank Mega S	8,08	9,45	8,83	8,73	9,95	13,28	20,08
Bank Bukopin S	10,48	8,85	11,16	9,58	9,02	12,61	13,31
<b>Rata-Rata DR</b>	<b>11,67</b>	<b>10,81</b>	<b>8,80</b>	<b>8,31</b>	<b>9,54</b>	<b>10,31</b>	<b>12,44</b>

Bank Konvensional	Periode Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Bank Mandiri	11,00	12,29	12,99	14,02	15,62	16,91	18,92
BCA	11,36	12,29	12,99	14,02	15,62	16,91	18,92
BNI	10,17	17,05	15,97	16,43	15,84	18,63	20,27
Bank CIMB N	13,00	11,68	13,89	14,94	15,75	16,28	16,06
Bank Danamon	23,29	22,88	28,95	30,99	28,18	27,45	29,25
<b>Rata-Rata DR</b>	<b>13,76</b>	<b>15,24</b>	<b>16,96</b>	<b>18,08</b>	<b>18,20</b>	<b>19,24</b>	<b>20,68</b>

## 2. Earning

### a. ROA

Bank Syariah	Periode Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
BSM	2,23	2,21	1,95	2,25	1,53	-0,04	0,56
Bank Muamalat	0,45	1,36	1,13	0,20	0,27	0,17	0,20
Bank BRI S	0,53	0,35	0,20	1,19	1,15	0,08	0,76
Bank Mega S	2,22	1,90	1,58	3,81	2,33	0,29	0,30
Bank Bukopin S	0,06	0,74	0,52	0,55	0,69	0,27	0,79
<b>Rata-Rata ROA</b>	<b>1,10</b>	<b>1,31</b>	<b>1,08</b>	<b>1,60</b>	<b>1,19</b>	<b>0,15</b>	<b>0,52</b>

Bank Konvensional	Periode Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Bank Mandiri	3,13	3,50	3,37	3,55	3,66	3,57	3,15
BCA	3,40	3,50	3,80	3,60	3,80	3,90	3,80
BNI	1,70	2,50	2,90	2,90	3,40	3,50	2,60
Bank CIMB N	2,10	2,75	2,85	3,18	2,76	1,44	0,24
Bank Danamon	1,50	2,70	2,60	2,70	2,50	1,40	1,20
<b>Rata-Rata ROA</b>	<b>2,37</b>	<b>2,99</b>	<b>3,10</b>	<b>3,19</b>	<b>3,22</b>	<b>2,76</b>	<b>2,20</b>

### b. ROE

Bank Syariah	Periode Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
BSM	21,40	25,05	24,24	25,05	15,34	-0,94	5,92
Bank Muamalat	8,03	17,78	14,71	3,42	3,87	2,20	2,78
Bank BRI S	3,35	1,28	1,19	10,41	10,20	0,44	6,20
Bank Mega S	39,97	26,81	16,89	57,98	26,30	2,50	1,61
Bank Bukopin S	0,87	9,65	6,19	7,32	7,63	2,39	5,35
<b>Rata-Rata ROE</b>	<b>14,72</b>	<b>16,11</b>	<b>12,64</b>	<b>20,84</b>	<b>12,67</b>	<b>1,32</b>	<b>4,37</b>

Bank Konvensional	Periode Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Bank Mandiri	30,26	33,09	25,57	27,23	27,31	25,81	23,03
BCA	31,80	33,30	33,50	30,40	28,20	25,50	21,90
BNI	16,30	24,70	20,10	20,00	22,50	23,60	17,20
Bank CIMB N	15,34	20,88	19,09	20,88	17,74	8,52	1,50
Bank Danamon	11,20	18,10	17,20	16,20	14,50	8,60	7,40
<b>Rata-Rata ROE</b>	<b>20,98</b>	<b>26,01</b>	<b>23,09</b>	<b>22,94</b>	<b>22,05</b>	<b>18,41</b>	<b>14,21</b>

### c. NIM

Bank Syariah	Periode Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
BSM	6,62	6,57	7,48	7,25	7,25	6,20	6,53
Bank Muamalat	5,15	5,24	6,55	4,64	4,66	3,40	4,09
Bank BRI S	7,80	7,50	6,99	7,15	6,27	6,04	6,66

Bank Mega S	11,38	15,49	15,33	13,94	10,66	8,33	9,34
Bank Bukopin S	1,24	4,99	4,27	5,45	6,02	2,65	6,38
<b>Rata-Rata NIM</b>	<b>6,44</b>	<b>7,96</b>	<b>8,12</b>	<b>7,69</b>	<b>6,97</b>	<b>5,32</b>	<b>6,60</b>

Bank Konvensional	Periode Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Bank Mandiri	5,19	5,39	5,29	5,58	5,68	5,94	5,90
BCA	6,40	5,30	5,70	5,60	6,20	6,50	6,70
BNI	6,00	5,80	6,00	5,90	6,20	6,30	6,40
Bank CIMB N	6,78	6,46	5,63	5,87	5,34	5,36	5,21
Bank Danamon	11,20	11,30	9,90	10,10	9,60	8,40	8,20
<b>Rata-Rata NIM</b>	<b>7,11</b>	<b>6,85</b>	<b>6,50</b>	<b>6,61</b>	<b>6,60</b>	<b>6,50</b>	<b>6,48</b>

d. BOPO

Bank Syariah	Periode Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
BSM	73,76	74,97	76,44	73,00	86,46	100,69	94,78
Bank Muamalat	95,50	87,38	85,52	97,38	93,78	97,38	97,41
Bank BRI S	97,50	98,77	99,25	86,63	90,41	99,77	93,79
Bank Mega S	84,42	88,86	90,80	77,28	86,09	97,61	99,51
Bank Bukopin S	97,54	93,57	93,86	91,59	92,29	96,77	91,99
<b>Rata-Rata BOPO</b>	<b>89,74</b>	<b>88,71</b>	<b>89,17</b>	<b>85,18</b>	<b>89,81</b>	<b>98,44</b>	<b>95,50</b>

Bank Konvensional	Periode Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Bank Mandiri	70,72	66,43	67,22	63,93	62,41	64,98	69,67
BCA	68,70	65,10	60,90	62,40	61,50	62,40	63,20
BNI	84,90	76,00	72,60	71,00	67,10	68,00	75,50
Bank CIMB N	82,98	76,80	76,10	71,70	73,79	87,86	97,38
Bank Danamon	85,80	81,10	79,30	75,00	82,86	76,61	85,56
<b>Rata-Rata BOPO</b>	<b>78,62</b>	<b>73,09</b>	<b>71,22</b>	<b>68,81</b>	<b>69,53</b>	<b>71,97</b>	<b>78,26</b>

3. Capital

Bank Syariah	Periode Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
BSM	12,39	10,60	14,57	13,82	14,10	14,12	12,85
Bank Muamalat	11,10	13,26	11,78	11,03	14,43	13,91	12,36
Bank BRI S	17,04	20,62	14,74	11,35	14,49	12,89	13,94
Bank Mega S	10,96	13,14	12,03	13,51	12,99	19,26	18,74
Bank Bukopin S	13,06	11,52	15,29	12,78	11,10	14,80	16,31
<b>Rata-Rata BOPO</b>	<b>12,91</b>	<b>13,83</b>	<b>13,68</b>	<b>12,50</b>	<b>13,42</b>	<b>15,00</b>	<b>14,84</b>

Bank Konvensional	Periode Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Bank Mandiri	15,43	13,36	15,34	15,48	14,93	16,60	18,60
BCA	15,30	13,50	12,70	14,20	15,70	16,90	18,70
BNI	13,80	18,60	17,60	16,70	15,10	16,20	19,50
Bank CIMB N	13,88	13,47	13,16	15,36	15,36	15,58	16,28
Bank Danamon	20,70	16,00	17,60	18,90	17,90	17,80	19,70
<b>Rata-Rata BOPO</b>	<b>15,82</b>	<b>14,99</b>	<b>15,28</b>	<b>16,13</b>	<b>15,80</b>	<b>16,62</b>	<b>18,56</b>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

LAMPIRAN 5

**PENETAPAN PERINGKAT KOMPOSIT PENILAIAN TINGKAT  
KESEHATAN BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL**

Berdasarkan Metode CAMEL Bank Syariah

<b>CAMEL</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Rasio</b>	<b>Nilai Kredit</b>	<b>Bobot</b>	<b>Nilai Bobot</b>
<i>Capital</i>	CAR	12,91%	100	30%	30
<i>Asset</i>	NPA	2,78%	100	25%	25
	PPAP	93,74%	94,74%	5%	4,73
<i>Management</i>	NPM	91,07%	91,07	20%	18,21
<i>Earning</i>	ROA	1,10%	73,3	5%	3,66
	BOPO	89,74%	100	5%	5
<i>Liquidity</i>	FDR	94,38%	82,48	5%	4,14
	<i>Cash Ratio</i>	20,67%	100	5%	5
<b>Total</b>					<b>95,74</b>
<b>Peringkat</b>					<b>1</b>
<b>Kategori Bank Syariah tahun 2009</b>					<b>Sehat</b>

<b>CAMEL</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Rasio</b>	<b>Nilai Kredit</b>	<b>Bobot</b>	<b>Nilai Bobot</b>
<i>Capital</i>	CAR	13,83%	100	30%	30
<i>Asset</i>	NPA	2,62%	100	25%	25
	PPAP	98,08	99,08	5%	4,95
<i>Management</i>	NPM	81,60%	81,60	20%	16,32
<i>Earning</i>	ROA	1,31%	87,33	5%	4,36
	BOPO	88,71%	100	5%	5
<i>Liquidity</i>	FDR	89,44%	100	5%	5
	<i>Cash Ratio</i>	15,84%	100	5%	5
<b>Total</b>					<b>1</b>
<b>Peringkat</b>					<b>95,63</b>
<b>Kategori Bank Syariah tahun 2010</b>					<b>Sehat</b>

<b>CAMEL</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Rasio</b>	<b>Nilai Kredit</b>	<b>Bobot</b>	<b>Nilai Bobot</b>
<i>Capital</i>	CAR	13,68%	100	30%	30
<i>Asset</i>	NPA	2,36%	100	25%	25
	PPAP	112,17%	100	5%	5
<i>Management</i>	NPM	105,15%	100	20%	20
<i>Earning</i>	ROA	1,08%	72	5%	5
	BOPO	89,17%	100	5%	5
<i>Liquidity</i>	FDR	83,99%	100	5%	5
	<i>Cash Ratio</i>	14,85%	100	5%	5
<b>Total</b>					<b>100</b>
<b>Peringkat</b>					<b>1</b>
<b>Kategori Bank Syariah tahun 2011</b>					<b>Sehat</b>

<b>CAMEL</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Rasio</b>	<b>Nilai Kredit</b>	<b>Bobot</b>	<b>Nilai Bobot</b>
<i>Capital</i>	CAR	12,50%	100	30%	30
<i>Asset</i>	NPA	3,25%	100	25%	25
	PPAP	109,39%	100	5%	5
<i>Management</i>	NPM	72,62%	72,62	20%	14,52
<i>Earning</i>	ROA	1,60%	100	5%	5
	BOPO	85,18%	100	5%	5
<i>Liquidity</i>	FDR	94,07%	83,72	5%	4,18
	<i>Cash Ratio</i>	12,28%	100	5%	5
Total					93,43
Peringkat					1
<b>Kategori Bank Syariah tahun 2012</b>					<b>Sehat</b>

<b>CAMEL</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Rasio</b>	<b>Nilai Kredit</b>	<b>Bobot</b>	<b>Nilai Bobot</b>
<i>Capital</i>	CAR	13,42%	100	30%	30
<i>Asset</i>	NPA	3,78%	100	25%	25
	PPAP	89,47%	90,47	5%	4,52
<i>Management</i>	NPM	71,39%	71,39	20%	14,27
<i>Earning</i>	ROA	1,19%	79,33	5%	3,96
	BOPO	89,81%	100	5%	5
<i>Liquidity</i>	FDR	97,14%	71,44	5%	3,57
	<i>Cash Ratio</i>	20,46%	100	5%	5
Total					91,32
Peringkat					1
<b>Kategori Bank Syariah tahun 2013</b>					<b>Sehat</b>

<b>CAMEL</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Rasio</b>	<b>Nilai Kredit</b>	<b>Bobot</b>	<b>Nilai Bobot</b>
<i>Capital</i>	CAR	15,00%	100	30%	30
<i>Asset</i>	NPA	4,32%	100	25%	25
	PPAP	83,81%	84,81	5%	4,24
<i>Management</i>	NPM	20,30%	20,30	20%	4,06
<i>Earning</i>	ROA	0,15%	10	5%	0,5
	BOPO	98,44%	19,5	5%	0,97
<i>Liquidity</i>	FDR	89,29%	100	5%	5
	<i>Cash Ratio</i>	22,28%	100	5%	5
Total					74,77
Peringkat					2
<b>Kategori Bank Syariah tahun 2014</b>					<b>Cukup Sehat</b>

<b>CAMEL</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Rasio</b>	<b>Nilai Kredit</b>	<b>Bobot</b>	<b>Nilai Bobot</b>
<i>Capital</i>	CAR	14,84%	100	30%	30
<i>Asset</i>	NPA	3,60%	100	25%	25
	PPAP	91,51%	92,51	5%	4,62
<i>Management</i>	NPM	88,59%	88,59	20%	17,71
<i>Earning</i>	ROA	0,52%	34,66	5%	1,73
	BOPO	95,50%	56,25	5%	2,81

<i>Liquidity</i>	FDR	89,10%	100	5%	5
	<i>Cash Ratio</i>	22,29%	100	5%	5
Total					91,87
Peringkat					1
<b>Kategori Bank Syariah tahun 2015</b>					<b>Sehat</b>

Berdasarkan Metode CAMEL Bank Konvensional

<b>CAMEL</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Rasio</b>	<b>Nilai Kredit</b>	<b>Bobot</b>	<b>Nilai Bobot</b>
<i>Capital</i>	CAR	15,82%	100	30%	30
<i>Asset</i>	NPA	2,48%	100	25%	25
	PPAP	168,01%	100	5%	5
<i>Management</i>	NPM	69,78%	69,78	20%	13,95
<i>Earning</i>	ROA	2,37%	100	5%	5
	BOPO	78,62%	100	5%	5
<i>Liquidity</i>	FDR	71,49%	100	5%	5
	<i>Cash Ratio</i>	13,51%	100	5%	5
Total					93,95
Peringkat					1
<b>Kategori Bank Konvensional tahun 2009</b>					<b>Sehat</b>

<b>CAMEL</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Rasio</b>	<b>Nilai Kredit</b>	<b>Bobot</b>	<b>Nilai Bobot</b>
<i>Capital</i>	CAR	14,99%	100	30%	30
<i>Asset</i>	NPA	2,04%	100	25%	25
	PPAP	158,38%	100	5%	5
<i>Management</i>	NPM	73,00%	73,00	20%	14,60
<i>Earning</i>	ROA	2,99%	100	5%	5
	BOPO	73,09%	100	5%	5
<i>Liquidity</i>	FDR	74,54%	100	5%	5
	<i>Cash Ratio</i>	17,26%	100	5%	5
Total					94,60
Peringkat					1
<b>Kategori Bank Konvensional tahun 2010</b>					<b>Sehat</b>

<b>CAMEL</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Rasio</b>	<b>Nilai Kredit</b>	<b>Bobot</b>	<b>Nilai Bobot</b>
<i>Capital</i>	CAR	15,28%	100	30%	30
<i>Asset</i>	NPA	1,87%	100	25%	25
	PPAP	143,86%	100	5%	5
<i>Management</i>	NPM	75,64%	75,64	20%	15,12
<i>Earning</i>	ROA	3,10%	100	5%	5
	BOPO	71,22%	100	5%	5
<i>Liquidity</i>	FDR	79,29%	100	5%	5
	<i>Cash Ratio</i>	16,33	100	5%	5
Total					95,12
Peringkat					1
<b>Kategori Bank Konvensional tahun 2011</b>					<b>Sehat</b>



<b>CAMEL</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Rasio</b>	<b>Nilai Kredit</b>	<b>Bobot</b>	<b>Nilai Bobot</b>
<i>Capital</i>	CAR	16,13%	100	30%	30
<i>Asset</i>	NPA	1,64%	100	25%	25
	PPAP	149,52	100	5%	5
<i>Management</i>	NPM	78,21%	78,21	20%	15,64
<i>Earning</i>	ROA	3,19%	100	5%	5
	BOPO	68,81%	100	5%	5
<i>Liquidity</i>	FDR	83,96%	100	5%	5
	<i>Cash Ratio</i>	13,13%	100	5%	5
Total					95,64
Peringkat					1
<b>Kategori Bank Konvensional tahun 2012</b>					<b>Sehat</b>

<b>CAMEL</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Rasio</b>	<b>Nilai Kredit</b>	<b>Bobot</b>	<b>Nilai Bobot</b>
<i>Capital</i>	CAR	15,80%	100	30%	30
<i>Asset</i>	NPA	1,43%	100	25%	25
	PPAP	155,82%	100	5%	5
<i>Management</i>	NPM	77,71%	77,71	20%	15,54
<i>Earning</i>	ROA	3,22%	100	5%	5
	BOPO	69,53%	100	5%	5
<i>Liquidity</i>	FDR	86,65%	100	5%	5
	<i>Cash Ratio</i>	10,92%	100	5%	5
Total					95,54
Peringkat					1
<b>Kategori Bank Konvensional tahun 2013</b>					<b>Sehat</b>

<b>CAMEL</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Rasio</b>	<b>Nilai Kredit</b>	<b>Bobot</b>	<b>Nilai Bobot</b>
<i>Capital</i>	CAR	16,62%	100	30%	30
<i>Asset</i>	NPA	1,77%	100	25%	25
	PPAP	146,59%	100	5%	5
<i>Management</i>	NPM	77,10%	77,10	20%	15,42
<i>Earning</i>	ROA	2,76%	100	5%	5
	BOPO	71,97%	100	5%	5
<i>Liquidity</i>	FDR	87,75%	100	5%	5
	<i>Cash Ratio</i>	9,70%	100	5%	5
Total					95,42
Peringkat					1
<b>Kategori Bank Konvensional tahun 2014</b>					<b>Sehat</b>

<b>CAMEL</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Rasio</b>	<b>Nilai Kredit</b>	<b>Bobot</b>	<b>Nilai Bobot</b>
<i>Capital</i>	CAR	18,56%	100	30%	30
<i>Asset</i>	NPA	2,08%	100	25%	25
	PPAP	148,19%	100	5%	5
<i>Management</i>	NPM	72,89%	72,89	20%	14,57
<i>Earning</i>	ROA	2,20%	100	5%	5
	BOPO	78,26%	100	5%	5
<i>Liquidity</i>	FDR	88,29%	100	5%	5

	Cash Ratio	12,98%	100	5%	5
Total					94,57
Peringkat					1
<b>Kategori Bank Konvensional tahun 2015</b>					<b>Sehat</b>

Berdasarkan Metode RBBR Bank Syariah

RBBR	Kriteria	Rasio	Peringkat					Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5	
Risk Profile	NPF/NPL	3,62%		√				SEHAT
	Liquidity risk	12,77%			√			
	Deposit ratio	11,67%	√					
GCG	-	-						
Earning	ROA	1,10%			√			
	ROE	14,72%		√				
	NIM	6,44%	√					
	BOPO	89,74%		√				
Capital	CAR	12,91%		√				
Nilai Komposit			10	16	6	-	-	
Peringkat Komposit Bank Syariah tahun 2009			$\frac{32}{40} \times 100\% = 80$					

RBBR	Kriteria	Rasio	Peringkat					Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5	
Risk Profile	NPF/NPL	3,67%		√				SEHAT
	Liquidity risk	11,51%			√			
	Deposit ratio	10,81%	√					
GCG	-	-						
Earning	ROA	1,31%		√				
	ROE	16,11%		√				
	NIM	7,96%	√					
	BOPO	88,71%	√					
Capital	CAR	13,83%		√				
Nilai Komposit			15	16	3	-	-	
Peringkat Komposit Bank Syariah Tahun 2010			$\frac{34}{40} \times 100\% = 85$					

RBBR	Kriteria	Rasio	Peringkat					Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5	
Risk Profile	NPF/NPL	2,91%		√				SEHAT
	Liquidity risk	11,52%			√			
	Deposit ratio	8,80%		√				
GCG	-	-						
Earning	ROA	1,08%		√				
	ROE	12,64%		√				
	NIM	8,12%	√					
	BOPO	89,17%		√				

<i>Capital</i>	CAR	13,68%		√				
Nilai Komposit			5	24	3	-	-	
Peringkat Komposit Bank Syariah tahun 2011			$\frac{32}{40} \times 100\% = 80$					

RBBR	Kriteria	Rasio	Peringkat					Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5	
<i>Risk Profile</i>	NPF/NPL	3,77%			√			SEHAT
	<i>Liquidity risk</i>	10,94%			√			
	<i>Deposit ratio</i>	8,31%		√				
GCG	-	-						
<i>Earning</i>	ROA	1,60%		√				
	ROE	20,84%	√					
	NIM	7,69%	√					
	BOPO	85,18%	√					
<i>Capital</i>	CAR	12,50%		√				
Nilai Komposit			15	12	6	-	-	
Peringkat Komposit Bank Syariah Tahun 2012			$\frac{33}{40} \times 100\% = 82,5$					

RBBR	Kriteria	Rasio	Peringkat					Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5	
<i>Risk Profile</i>	NPF/NPL	4,25%			√			SEHAT
	<i>Liquidity risk</i>	11,24%			√			
	<i>Deposit ratio</i>	9,54%		√				
GCG	-	-						
<i>Earning</i>	ROA	1,19%			√			
	ROE	12,67%		√				
	NIM	6,97%	√					
	BOPO	89,81%		√				
<i>Capital</i>	CAR	13,42%		√				
Nilai Komposit			5	16	9	-	-	
Peringkat Komposit Bank Syariah Tahun 2013			$\frac{30}{40} \times 100\% = 75$					

RBBR	Kriteria	Rasio	Peringkat					Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5	
<i>Risk Profile</i>	NPF/NPL	5,19%				√		CUKUP SEHAT
	<i>Liquidity risk</i>	10,83%			√			
	<i>Deposit ratio</i>	10,31%	√					
GCG	-	-						
<i>Earning</i>	ROA	0,15%				√		
	ROE	1,32%				√		
	NIM	5,32%	√					
	BOPO	98,44%				√		

<i>Capital</i>	CAR	15,00%		√				
Nilai Komposit			10	4	3	8	-	
Peringkat Komposit Bank Syariah tahun 2014			$\frac{25}{40} \times 100\% = 62,5$					

RBBR	Kriteria	Rasio	Peringkat					Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5	
<i>Risk Profile</i>	NPF/NPL	5,06%			√	√		CUKUP SEHAT
	<i>Liquidity risk</i>	11,13%			√			
	<i>Deposit ratio</i>	12,44%	√					
GCG	-	-						
<i>Earning</i>	ROA	0,52%			√			
	ROE	4,37%				√		
	NIM	6,60%	√					
	BOPO	95,50%		√				
<i>Capital</i>	CAR	14,84%		√				
Nilai Komposit			10	8	6	4	-	
Peringkat Komposit Bank Syariah Tahun 2015			$\frac{28}{40} \times 100\% = 70$					

Berdasarkan Metode RBBR Bank Konvensional

RBBR	Kriteria	Rasio	Peringkat					Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5	
<i>Risk Profile</i>	NPF/NPL	3,12%		√				SANGAT SEHAT
	<i>Liquidity risk</i>	11,60%			√			
	<i>Deposit ratio</i>	13,76%	√					
GCG	-	-						
<i>Earning</i>	ROA	2,37%	√					
	ROE	20,98%	√					
	NIM	7,11%	√					
	BOPO	78,62%	√					
<i>Capital</i>	CAR	15,82%	√					
Nilai Komposit			30	4	3	-	-	
Peringkat Komposit Bank Konvensional Tahun 2009			$\frac{37}{40} \times 100\% = 92,5$					

RBBR	Kriteria	Rasio	Peringkat					Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5	
<i>Risk Profile</i>	NPF/NPL	2,54%		√				SANGAT SEHAT
	<i>Liquidity risk</i>	11,69%			√			
	<i>Deposit ratio</i>	15,24%	√					
GCG	-	-						
<i>Earning</i>	ROA	2,99%	√					
	ROE	26,01%	√					
	NIM	6,85%	√					
	BOPO	73,09%	√					

<i>Capital</i>	CAR	14,99%		√				
Nilai Komposit			25	8	3	-	-	
Peringkat Komposit Bank Konvensional tahun 2010			$\frac{36}{40} \times 100\% = 90$					

RBBR	Kriteria	Rasio	Peringkat					Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5	
<i>Risk Profile</i>	NPF/NPL	2,28%		√				SANGAT SEHAT
	<i>Liquidity risk</i>	12,09%			√			
	<i>Deposit ratio</i>	16,96%	√					
GCG	-	-						
<i>Earning</i>	ROA	3,10%	√					
	ROE	23,09%	√					
	NIM	6,50%	√					
	BOPO	71,22%	√					
<i>Capital</i>	CAR	15,28%	√					
Nilai Komposit			30	4	3	-	-	
Peringkat Komposit Bank Konvensional Tahun 2011			$\frac{37}{40} \times 100\% = 92,5$					

RBBR	Kriteria	Rasio	Peringkat					Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5	
<i>Risk Profile</i>	NPF/NPL	1,91%	√					SANGAT SEHAT
	<i>Liquidity risk</i>	12,89%			√			
	<i>Deposit ratio</i>	18,08%	√					
GCG	-	-						
<i>Earning</i>	ROA	3,19%	√					
	ROE	22,94%	√					
	NIM	6,61%	√					
	BOPO	68,81%	√					
<i>Capital</i>	CAR	16,13%	√					
Nilai Komposit			35	-	3	-	-	
Peringkat Komposit Bank Konvensional Tahun 2012			$\frac{38}{40} \times 100\% = 95$					

RBBR	Kriteria	Rasio	Peringkat					Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5	
<i>Risk Profile</i>	NPF/NPL	1,67%	√					SANGAT SEHAT
	<i>Liquidity risk</i>	13,33%			√			
	<i>Deposit ratio</i>	18,20%	√					
GCG	-	-						
<i>Earning</i>	ROA	3,22%	√					
	ROE	22,05%	√					
	NIM	6,60%	√					
	BOPO	69,53%	√					
<i>Capital</i>	CAR	15,80%	√					

Nilai Komposit	35	-	3	-	-	
Peringkat Komposit Bank Konvensional tahun 2013	$\frac{38}{40} \times 100\% = 95$					

RBBR	Kriteria	Rasio	Peringkat					Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5	
<i>Risk Profile</i>	NPF/NPL	1,89%	√					SANGAT SEHAT
	<i>Liquidity risk</i>	13,27%			√			
	<i>Deposit ratio</i>	19,24%	√					
GCG	-	-						
<i>Earning</i>	ROA	2,76%	√					
	ROE	18,41%		√				
	NIM	6,50%	√					
	BOPO	71,97%	√					
<i>Capital</i>	CAR	16,62%	√					
Nilai Komposit			30	4	3			
Peringkat Komposit Bank Konvensional Tahun 2014			$\frac{37}{40} \times 100\% = 92,5$					

RBBR	Kriteria	Rasio	Peringkat					Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5	
<i>Risk Profile</i>	NPF/NPL	2,49%		√				SANGAT SEHAT
	<i>Liquidity risk</i>	13,26%			√			
	<i>Deposit ratio</i>	20,68%	√					
GCG	-	-						
<i>Earning</i>	ROA	2,20%	√					
	ROE	14,21%		√				
	NIM	6,48%	√					
	BOPO	78,26%	√					
<i>Capital</i>	CAR	18,56%	√					
Nilai Komposit			25	8	3	-	-	
Peringkat Komposit Bank Konvensional Tahun 2014			$\frac{36}{40} \times 100\% = 90$					

LAMPIRAN 6

HASIL UJI NORMALITAS DAN HIPOTESIS MENGGUNAKAN SPSS

1. Metode CAMEL

Uji Normalitas (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*)

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
CAR	70	14,9544	2,52539	10,60	20,70
NPA	70	2,5719	1,25586	,40	5,86
PPAP	70	124,8774	54,82952	44,03	331,29
NPM	70	75,3617	39,48203	-123,01	229,82
ROA	70	1,9133	1,27947	-,04	3,90
BOPO	70	82,0036	12,32247	60,90	100,69
FDR	70	86,3846	12,35190	50,30	120,98
CR	70	16,0850	9,73899	3,09	45,10

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CAR	NPA	PPAP	NPM	ROA	BOPO	FDR	CR
N		70	70	70	70	70	70	70	70
Normal	Mean	14,9544	2,5719	124,8774	75,3617	1,9133	82,0036	86,3846	16,0850
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	2,52539	1,25586	54,82952	39,48203	1,27947	12,32247	12,35190	9,73899
Most Extreme Differences	Absolute	,075	,065	,133	,379	,124	,097	,106	,151
	Positive	,075	,065	,133	,379	,124	,092	,090	,151
	Negative	-,068	-,049	-,070	-,266	-,091	-,097	-,106	-,129
Test Statistic		,075	,065	,133	,379	,124	,097	,106	,151
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>	,003 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>	,009 <sup>c</sup>	,096 <sup>c</sup>	,050 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>

Uji Hipotesis (Mann-Whitney Test)

Ranks

BANK		N	Mean Rank	Sum of Ranks
CAR	BANK SYARIAH	35	24,83	869,00
	BANK KONVENSIONAL	35	46,17	1616,00
	Total	70		
NPA	BANK SYARIAH	35	46,41	1624,50
	BANK KONVENSIONAL	35	24,59	860,50
	Total	70		
PPAP	BANK SYARIAH	35	24,80	868,00
	BANK KONVENSIONAL	35	46,20	1617,00
	Total	70		
NPM	BANK SYARIAH	35	29,87	1045,50
	BANK KONVENSIONAL	35	41,13	1439,50
	Total	70		
ROA	BANK SYARIAH	35	21,14	740,00
	BANK KONVENSIONAL	35	49,86	1745,00
	Total	70		
BOPO	BANK SYARIAH	35	50,20	1757,00
	BANK KONVENSIONAL	35	20,80	728,00
	Total	70		
FDR	BANK SYARIAH	35	41,77	1462,00
	BANK KONVENSIONAL	35	29,23	1023,00
	Total	70		
CR	BANK SYARIAH	35	38,83	1359,00
	BANK KONVENSIONAL	35	32,17	1126,00
	Total	70		

Test Statistics<sup>a</sup>

	CAR	NPA	PPAP	NPM	ROA	BOPO	FDR	CR
Mann-Whitney U	239,000	230,500	238,000	415,500	110,000	98,000	393,000	496,000
Wilcoxon W	869,000	860,500	868,000	1045,500	740,000	728,000	1023,000	1126,000
Z	-4,387	-4,488	-4,399	-2,314	-5,903	-6,044	-2,578	-1,368
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,021	,000	,000	,010	,171



## 2. Metode RBBR

### Uji Normalitas (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*)

#### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
NPF	70	3,1683	1,52336	,40	7,11
LR	70	12,0064	1,84309	8,87	17,37
DR	70	13,8606	6,03939	5,50	30,99
ROA	70	1,9133	1,27947	-,04	3,90
ROE	70	16,4547	11,51735	-,94	57,98
NIM	70	6,8404	2,53554	1,24	15,49
BOPO	70	82,0036	12,32247	60,90	100,69
CAR	70	14,9544	2,52539	10,60	20,70

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		NPF	LR	DR	ROA	ROE	NIM	BOPO	CAR
N		70	70	70	70	70	70	70	70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3,1683	12,006	13,860	1,9133	16,4547	6,8404	82,0036	14,954
	Std. Deviation	1,5233	1,8430	6,0393	1,2794	11,5173	2,5355	12,3224	2,5253
Most Extreme Differences	Absolute	,100	,169	,122	,124	,095	,210	,097	,075
	Positive	,100	,169	,122	,124	,095	,210	,092	,075
	Negative	-,058	-,119	-,105	-,091	-,068	-,138	-,097	-,068
Test Statistic		,100	,169	,122	,124	,095	,210	,097	,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,081 <sup>e</sup>	,000 <sup>e</sup>	,012 <sup>c</sup>	,009 <sup>c</sup>	,191 <sup>c</sup>	,000 <sup>e</sup>	,096 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

Uji Hipotesis (*Uji Mann-Whitney*)

Ranks				
	BANK	N	Mean Rank	Sum of Ranks
NPF	BANK SYARIAH	35	48,07	1682,50
	BANK KONVENSIONAL	35	22,93	802,50
	Total	70		
LR	BANK SYARIAH	35	27,63	967,00
	BANK KONVENSIONAL	35	43,37	1518,00
	Total	70		
DR	BANK SYARIAH	35	21,43	750,00
	BANK KONVENSIONAL	35	49,57	1735,00
	Total	70		
ROA	BANK SYARIAH	35	21,14	740,00
	BANK KONVENSIONAL	35	49,86	1745,00
	Total	70		
ROE	BANK SYARIAH	35	25,73	900,50
	BANK KONVENSIONAL	35	45,27	1584,50
	Total	70		
NIM	BANK SYARIAH	35	37,09	1298,00
	BANK KONVENSIONAL	35	33,91	1187,00
	Total	70		
BOPO	BANK SYARIAH	35	50,20	1757,00
	BANK KONVENSIONAL	35	20,80	728,00
	Total	70		
CAR	BANK SYARIAH	35	24,83	869,00
	BANK KONVENSIONAL	35	46,17	1616,00
	Total	70		

Test Statistics <sup>a</sup>								
	NPF	LR	DR	ROA	ROE	NIM	BOPO	CAR
Mann-Whitney U	172,500	337,000	120,000	110,000	270,500	557,000	98,000	239,000
Wilcoxon W	802,500	967,000	750,000	740,000	900,500	1187,000	728,000	869,000
Z	-5,169	-3,236	-5,785	-5,903	-4,017	-,652	-6,044	-4,387
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,514	,000	,000

LAMPIRAN 7

**UJI DESCRIPTIVE STATISTICS METODE CAMEL DAN RBBR**

**Descriptive Statistics Metode CAMEL**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR Bank Syariah	35	10,60	20,62	13,7394	2,37023
CAR Bank Konvensional	35	12,70	20,70	16,1694	2,07013
NPA Bank Syariah	35	1,05	5,86	3,2434	1,17241
NPA Bank Konvensional	35	,40	3,80	1,9003	,94746
PPAP Bank Syariah	35	44,03	185,93	96,8446	38,17132
PPAP Bank Konvensional	35	80,40	331,29	152,9103	55,00923
NPM Bank Syariah	35	-123,01	229,82	75,8180	55,83371
NPM Bank Konvensional	35	56,63	81,75	74,9054	6,75858
ROA Bank Syariah	35	-,04	3,81	,9937	,90008
ROA Bank Konvensional	35	,24	3,90	2,8329	,87813
BOPO Bank Syariah	35	73,00	100,69	90,9357	7,96588
BOPO Bank Konvensional	35	60,90	97,38	73,0714	8,96870
FDR	35	76,76	120,98	91,0597	8,77317
LDR	35	50,30	100,70	81,7094	13,69883
CR Bank Syariah	35	3,09	45,10	18,7666	12,33860
CR Bank Konvensional	35	5,69	25,74	13,4034	5,04379
Valid N (listwise)	35				

**Descriptive Statistics Metode RBBR**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	35	1,74	7,11	4,0666	1,32593
NPL	35	,40	4,70	2,2700	1,13582
LR Bank Syariah	35	8,87	17,37	11,4203	1,75814
LR Bank Konvensional	35	10,29	15,84	12,5926	1,75940
DR Bank Syariah	35	5,50	24,77	10,2694	3,93699
DR Bank Konvensional	35	10,17	30,99	17,4517	5,65422
ROA Bank Syariah	35	-,04	3,81	,9937	,90008
ROA Bank Konvensional	35	,24	3,90	2,8329	,87813
ROE Bank Syariah	35	-,94	57,98	11,8109	12,75696
ROE Bank Konvensional	35	1,50	33,50	21,0986	7,87787
NIM Bank Syariah	35	1,24	15,49	7,0146	3,16234
NIM Bank Konvensional	35	5,19	11,30	6,6663	1,72746
BOPO Bank Syariah	35	73,00	100,69	90,9357	7,96588
BOPO Bank Konvensional	35	60,90	97,38	73,0714	8,96870
CAR Bank Syariah	35	10,60	20,62	13,7394	2,37023
CAR Bank Konvensional	35	12,70	20,70	16,1694	2,07013
Valid N (listwise)	35				

*CURRICULUM VITAE*



Nama : Abdul Aziz  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat Asal : Kp. Cipelah 2, RT/RW 001/006, Desa Girimukti,  
Kecamatan Pasirkuda, Kabupaten Cianjur, Jawa  
Barat.  
Kewarganegaraan : WNI (Warga Negara Indonesia)  
Agama : Islam  
Pendidikan Terakhir : MA (Madrasah Aliyah)  
Pekerjaan : Mahasiswa  
No Telp : 087721334663  
Email : Mukhabdulaziz@gmail.com  
Moto Hidup : Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi  
sesama dan menjadikan setiap perjalanan adalah  
sebuah pembelajaran.  
Pendidikan Formal :  
1. MI Cipelah 2 Cianjur (2001-2007)  
2. MTS Tanwiriyyar Cianjur (2007-2010)  
3. MA Tanwiriyyah Cianjur (2010-2013)  
4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam, Prodi Perbankan Syariah (2013-2017)

#### Pendidikan Non-Formal

1. Pondok Pesantren Tanwiriyyah, Sindanglaka Karangtengah Cianjur (2007-2013).
2. Training Public Speaking Tahun 2014-2016

#### Pengalaman Organisasi :

1. Anggota OSIS MA Tanwiriyyah sebagai sie Pendidikan (2011-2012)
2. Anggota HISTAN (Himpunan Santri Tanwiriyyah sebagai Bendahara (2012-2013)
3. Anggota KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-sekarang)
4. Anggota Lembaga Pendidikan dan Pelatihan KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta/LP2KIS (2014-2016)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA